

**ANALISIS PEMANFAATAN PETA KONSEP DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF KELAS XI IPS 2 MATERI
KETENAGAKERJAAN SMA NEGERI 11 KOTA JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat-Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BATANGHARI
JAMBI
2023
LEMBAR PERSETUJUAN**

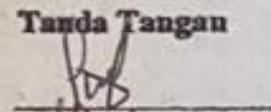
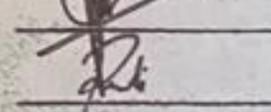
Pembimbing skripsi ini menyatakan bahwa skripsi yang disusun oleh:

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diterima dan disetujui oleh panitia ujian skripsi yang diangkat oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi pada:

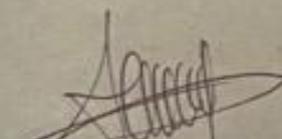
Hari : Selasa
Tanggal : 31 Januari 2023
Jam : 11.00 s/d selesai
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari

PANITIA PENGUJI

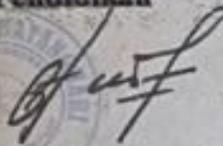
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Penguji	Pratiwi Indah Sari, S.Pd, MM, M.Pd.E	
Sekretaris	Lili Andriani, S.Pd, MM	
Penguji Utama	Dr. Zuhri Saputra Hutabarat, M.Pd	
Penguji	Redi Indra Yudha, S.Pd, M.Pd.E	

Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi


Lili Andriani, S.Pd, MM

Dekan Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan


Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd, M.Pd

LEMBAR PERSETUJUAN

Pembimbing skripsi ini menyatakan bahwa skripsi yang disusun oleh:

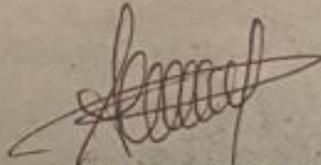
Nama : Sonia Kurnia Putri
NPM : 1900887203009
Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis Pemanfaatan Peta Konsep dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Kelas XI IPS 2 Materi Ketenagakerjaan SMA Negeri 11 Kota Jambi

Telah disetujui dan disahkan sesuai dengan prosedur, ketentuan dan peraturan yang berlaku untuk diajukan.

Jambi, 31 Januari 2023

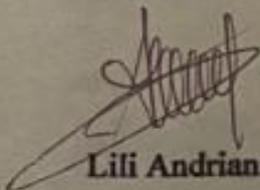
Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



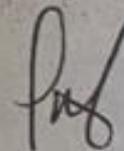
Lili Andriani, S.Pd, MM

Pembimbing II



Lili Andriani, S.Pd, MM

Pembimbing I



Pratiwi Indah Sari, S.Pd, MM, M.Pd.E

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sonia Kurnia Putri
NPM : 1900887203009
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Pemanfaatan Peta Konsep Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Kelas XI IPS 2 Materi Ketenagakerjaan SMA Negeri 11 Kota Jambi.

Dengan ini saya menyatakan bahwa judul skripsi yang disebutkan di atas belum pernah diujikan untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1) dan gelar lainnya di suatu perguruan tinggi, dan di dalam skripsi ini murni gagasan, penilaian, observasi, dan rumusan saya sendiri, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis orang lain kecuali tertulis yang diacu dalam naskah ini serta disebutkan di dalam daftar pustaka.

Jambi, 31 Januari 2023

Saya yang menyatakan



Sonia Kurnia Putri

NPM. 1900887203009

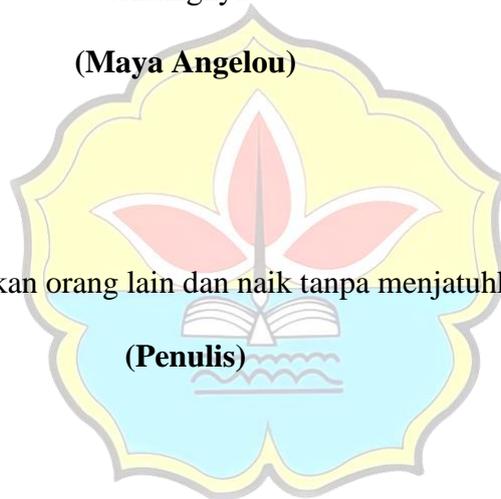
MOTTO

“Sesungguhnya Allah bersama dengan orang-orang yang sabar”

(Q.S Al Anfal: 46)

“Jika kau tak suka sesuatu, ubahlah. Jika tak bisa, maka ubahlah cara pandangmu tentangnya”

(Maya Angelou)



“Maju tanpa menyingkirkan orang lain dan naik tanpa menjatuhkan orang lain”

(Penulis)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim...

Dengan Rahmat Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang..

Dengan ini saya persembahkan karya ini untuk mama saya yang tercinta Tin Marlina dan papa saya yang tercinta Adlan, abang saya Chris Leo Rangga, orang terdekat saya Achmad Syauqi, serta sahabat-sahabat saya Fatiyah, Miftah Nur Azzahra, Arsita, Tia Rosa Aldilah, Septiani Eka Putri, Adinda Tri Ramadhanti dan Oktavia Dwi Putriadi yang telah memberikan doa, semangat dan dukungannya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan masa kuliah saya dan terciptanya skripsi ini. Saya bersyukur sekali kalian ada di sampingku, terimakasih ya Allah telah memberikan saya keluarga serta teman-teman yang selalu mencintai dan mendukung saya dan selalu memberikan yang terbaik untuk saya sampai saat ini. Semoga Allah memberikan balasan yang baik kepada kalian semua atas apa yang telah kalian berikan selama ini dan semoga kedepannya saya bisa membuat kalian bahagia.

Buat teman-teman angkatan 2019 pendidikan ekonomi terutama teman-teman seperjuangan bimbingan saya ucapkan terimakasih banyak karena telah berjuang bersama saya kurang lebih 3,5 tahun lamanya. Untuk keluarga besarku, saya ucapkan terimakasih telah memberikan doa dan semangat selama saya mengerjakan skripsi ini serta teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu saya ucapkan banyak terimakasih untuk dukungan kalian selama ini, saya tidak akan sekuat ini tanpa kalian semua. Semoga kebaikan kalian dibalas oleh Allah SWT. Aamiin.

ABSTRAK

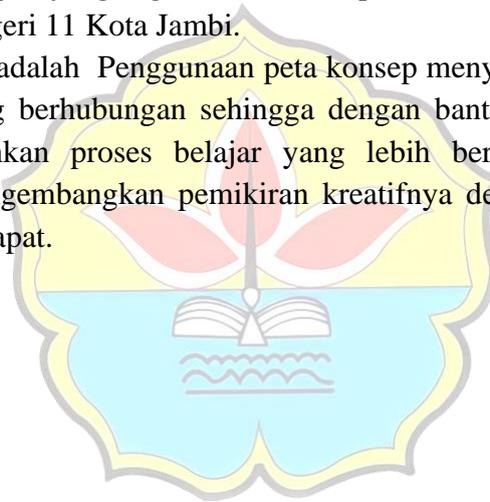
Putri, Sonia Kurnia. 2023. Analisis Pemanfaatan Peta Konsep dalam Meningkatkan Berpikir Kreatif Siswa Kelas XI IPS 2 Materi Ketenagakerjaan SMA Negeri 11 Kota Jambi. Pembimbing Skripsi 1: Pratiwi Indah Sari, S.Pd, MM, M.Pd.E, Pembimbing Skripsi 2: Lili Andriani, S.Pd, MM.

Kata Kunci: Peta Konsep, Berpikir Kreatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan peta konsep dalam meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 11 Kota Jambi.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang menekankan pada analisis deskriptif kualitatif, dengan melakukan wawancara, catatan lapangan dan penggunaan dokumen. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 11 Kota Jambi.

Hasil penelitian ini adalah Penggunaan peta konsep menyajikan informasi dalam bentuk konsep yang berhubungan sehingga dengan bantuan peta konsep tersebut dapat menumbuhkan proses belajar yang lebih bermakna. Dengan demikian siswa dapat mengembangkan pemikiran kreatifnya dengan mengingat informasi penting yang didapat.



ABSTRACT

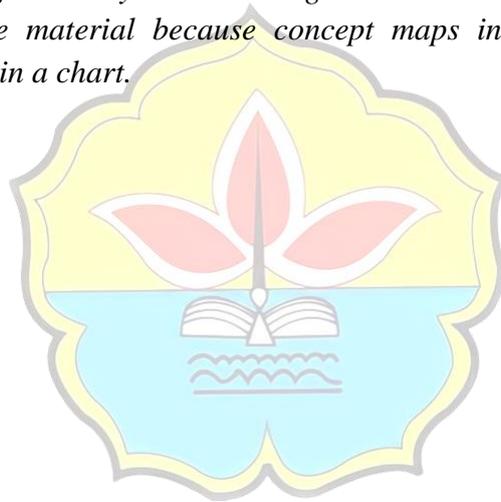
Putri, Sonia Kurnia. 2023. Analysis of the Utilization of Concept Maps in Increasing Creative Thinking Ability of the Students XI IPS 2 on Employment Subject SMA Negeri 11 Jambi City. Thesis Advisor 1: Pratiwi Indah Sari, S.Pd, MM, M.Pd.E, Thesis Advisor 2: Lili Andriani, S.Pd, MM.

Keywords: *Concept Map, Creative Thinking*

This study aims to determine the use of concept maps in improving the creative thinking skills of students of class XI IPS 2 at SMA Negeri 11 Jambi City.

This study uses a type of qualitative research that emphasizes qualitative descriptive analysis, by conducting interviews, field notes and using documents. The subjects used in this study were students of class XI IPS 2 at SMA Negeri 11 Jambi City.

The results of this study are that learning using concept maps can improve students' creative thinking skills by remembering and understanding the core concepts contained in the material because concept maps include important information that is formed in a chart.



KATA PENGANTAR

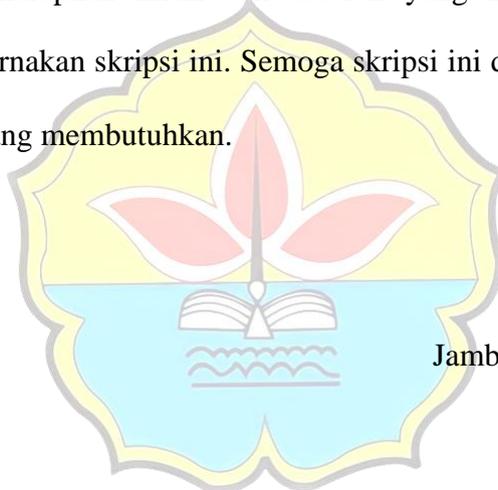
Segala Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Pemanfaatan Peta Konsep dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Kelas XI IPS 2 Materi Ketenagakerjaan SMA Negeri 11 Kota Jambi”**.

Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, dorongan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Herri, M.B.A selaku Pj. Rektor Universitas Batanghari.
2. Bapak Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Batanghari Jambi.
3. Ibu Lili Andriani, S.Pd, MM sebagai Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Batanghari Jambi dan sebagai pembimbing kedua yang telah memberikan bantuan bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Pratiwi Indah Sari, S.Pd, MM, M.Pd.E sebagai pembimbing pertama yang telah memberikan bantuan bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
6. Seluruh Staf Adminitrasi dan Karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi.
7. Kepala SMA Negeri 11 Kota Jambi beserta para majelis guru dan staf.

8. Papa, Mama, Abang, dan Keluarga yang telah mendukung dan mendoakan sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar dan baik dari awal hingga akhir.
9. Sahabat serta teman-teman seperjuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan semua pihak yang telah memberikan sumbangan saran serta kritik terhadap penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dengan segala keterbatasan dalam skripsi ini yang masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan dasaran yang membangun dari pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang membutuhkan.



Jambi, Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Fokus Permasalahan dan Pertanyaan Pene	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.5.1 Manfaat Teoritis	7
1.5.2 Manfaat Praktis	7
1.6 Definisi Operasional	

.....	7
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	8
2.1 Pembahasan Teori	8
2.1.1 Peta Konsep	8
2.1.1.1 Definisi Peta Konsep.....	8
2.1.1.2 Indikator Peta Konsep	9
2.1.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peta Konsep	11
2.1.2 Berpikir Kreatif	12
2.1.2.1 Definisi Berpikir Kreatif	12
2.1.2.2 Indikator Berpikir Kreatif	13
2.1.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Berpikir Kreatif	15
2.2 Penelitian Relevan	17
2.3 Kerangka Berpikir	19
2.4 Rangkuman Kajian Pustaka	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1 Jenis Penelitian	22
3.2 Subjek Penelitian	22
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
3.3.1 Tempat Penelitian	23
3.3.2 Waktu Pelaksanaan	23
3.4 Data dan Sumber Data.....	24



3.5 Metode Pengumpulan Data.....	25
3.6 Populasi dan Sampel Penelitian.....	26
3.6.1 Populasi	
.....	26
3.6.2 Sampel Penelitian	
.....	26
3.7 Instrumen Studi Kasus.....	27
3.8 Teknik Analisis Data	27
3.9 Teknik Keabsahan Data.....	28
3.9.1 Pengecekan Keabsahan Data	
.....	31
3.10 Prosedur Studi Kasus.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Profil Tempat Penelitian.....	34
4.1.1.....Sejarah Berdirinya SMA Negeri 11 Kota Ja	
.....	34
4.1.2.....Visi, Misi, dan Tujuan SMA Negeri 11 Kota J	
.....	37
4.1.2.1 Visi	37
4.1.2.2 Misi.....	37
4.1.2.3 Tujuan	38
4.1.3 Struktur Organisasi	
.....	41
4.1.4 Keadaan Pendidik dan Siswa SMA Negeri 11	
Jambi.....	42
4.1.4.1 Keadaan Pendidik SMA Negeri 11 Kota Jambi	
.....	42
4.1.4.2Keadaan Siswa SMA Negeri 11 Kota Jambi	46
4.1.5 Sarana dan Prasarana SMA Negeri 11 Kota	
.....	46
4.2 Hasil Penelitian.....	47
4.2.1 Gambaran Keterampilan Berpikir Kreatif Si	

dengan Menggunakan Peta Konsep.....	48
4.3 Pembahasan	50
4.3.1 Optimalisasi Penggunaan Peta Konsep da Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa	50
BAB V PENUTUP	52
5.1 Kesimpulan	52
5.2 Implikasi	52
5.3 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	58
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	102



DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Rekapitulasi Pencapaian Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Kota Jambi.....	4
2. Jadwal Pelaksanaan Penelitian	23
3. Nama-Nama Kepala Sekolah yang Pernah Memimpin SMA Negeri 11 Kota Jambi	35
4. Rekapitulasi Data Pendidik dan Staf SMA Negeri 11 Kota Jambi	43
5. Daftar Nama-Nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA Negeri 11 Kota Jambi	43
6. Rekapitulasi Jumlah Siswa SMA Negeri 11 Kota Jambi.....	46
7. Daftar Sarana dan Prasarana SMA Negeri 11 Kota Jambi.....	47



DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Kerangka Berpikir 21
2. Struktur Organisasi SMA Negeri 11 Kota Jambi 42



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Protokol Wawancara Naratif	58
2. Rekap Pilihan Jawaban Wawancara Siswa	64
3. Hasil Jawaban Wawancara Guru	84
4. Surat Keputusan Pembimbing	88
5. Kartu Bimbingan PS 1	89
6. Kartu Bimbingan PS 2	90
7. Surat Keputusan Izin Penelitian	91
8. Surat Keputusan Balasan Izin Penelitian	92
9. Dokumentasi Penelitian	93
10 Surat Keputusan Seminar	95
11 Surat Keputusan Sidang	98
12 Hasil Turnitin	101
13 Riwayat Hidup	102



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sistem pembelajaran yang memberikan suatu pengetahuan, keterampilan serta kebiasaan dengan melalui pelatihan, pengajaran dan penelitian. Untuk itu pendidikan memegang peran yang penting sebagai wadah untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia. Oleh karena itu, banyak perhatian khusus diarahkan kepada perkembangan dan kemajuan pendidikan. Pengembangan pendidikan memang sangat diperlukan sebagai upaya untuk meningkatkan mutu serta kualitas sumber daya manusia. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana suatu proses pembelajaran yang berlangsung, penanganan suatu proses pembelajaran yaitu bagaimana upaya mengaktifkan siswa dalam belajar. Perlunya suatu alternatif dalam pembelajaran agar tercapai efektifitas dan berguna dalam proses belajar mengajar.

Efektivitas belajar dapat terlaksana bila terjadi interaksi antara guru dan siswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Apabila hal ini tidak terjadi maka akan terjadi permasalahan dalam mencapai tujuan belajar sehingga secara tidak langsung akan menurunkan kualitas pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan cara melibatkan siswa lebih aktif dalam belajar. Dengan aktifnya siswa pada saat kegiatan belajar mengajar secara tidak langsung maka siswa dapat berpikir kreatif pada saat menganalisis materi yang disampaikan oleh guru.

Dengan demikian, seorang guru harus mampu untuk menciptakan suasana dalam belajar yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Hal ini dikarenakan, dengan pembelajaran yang bersifat mengembangkan keterampilan berpikir kreatif siswa akan menghasilkan gagasan baru, pemikiran baru serta dapat ide-ide untuk memecahkan permasalahan dalam kegiatan belajar. Ini sejalan dengan pendapat Nurlaela, dkk (2019:58), bahwa berpikir kreatif adalah kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menentukan cara-cara baru dalam melihat masalah dan peluang. Dimana, melalui berpikir kreatif dapat menghasilkan banyak gagasan sehingga dapat memperluas pemikiran.

Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan berpikir kreatif siswa yakni salah satunya dengan menggunakan strategi yang tepat. Hal ini dikarenakan, dengan ketepatan dalam pemilihan strategi pembelajaran dapat meningkatkan proses pembelajaran. Salah satu strategi yang dapat dipakai guru adalah peta konsep. Peta konsep dapat dikatakan sebagai teknik meringkas materi yang akan dipelajari ke dalam bentuk grafis sehingga lebih mudah memahaminya. Peta konsep sangat baik digunakan untuk meningkatkan daya hafal siswa dan pemahaman konsep siswa yang kuat, serta dapat meningkatkan kreatifnya melalui kebebasan dalam berimajinasi. Ini sejalan dengan pendapat Muzaini (2019:48), peta konsep merupakan ilustrasi grafis konkret yang mengindikasikan ke konsep-konsep lain pada kategori yang sama.

Gambar dan kata yang dibuat pada peta konsep ini membantu siswa untuk memudahkan dan mengingat sesuatu, meningkatkan motivasi dan konsentrasi, serta menghafal menjadi lebih cepat. Kunci dalam sebuah pembelajaran adalah

pemahaman konsep yang baik. Untuk mendalami sebuah konsep baru, siswa terlebih dahulu memahami konsep pada materi sebelumnya.

Siswa yang tidak memahami konsep materi pembelajaran, sulit untuk mendorong kemampuan berpikir mereka saat menyelesaikan masalah. Pemahaman siswa dapat diukur dari capaian pembelajarannya. Apabila siswa tidak bisa mengembangkan pemikirannya, capaian pembelajaran yang didapatkan siswa juga akan cenderung belum tercapai.

Pencapaian pembelajaran yang optimal dapat dilakukan dengan pembuatan peta konsep saat belajar untuk membantu kemampuan berpikir kreatif siswa. Dengan adanya peta konsep, siswa akan terbiasa untuk mengingat ide atau gagasan utama yang mempermudah ingatan dan diharapkan dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pencapaian belajar pada masing-masing daerah memiliki standar/ kategori yang berbeda-beda. Oleh karena itu, seorang guru harus mempunyai pendekatan yang baik dalam proses pembelajaran. Dimana, hal ini pun tidak terlepas untuk para pendidik yang ada di Kota Jambi, khususnya di SMA Negeri 11 Kota Jambi.

Pelaksanaan proses pembelajaran di SMA Negeri 11 Kota Jambi masih kurang optimal dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kreatif. Berdasarkan observasi awal ditemukan bahwa guru masih banyak mengajar tanpa menggunakan pendekatan yang memenuhi kondisi capaian pembelajaran siswa, seperti hanya terfokus pada ceramah atau diskusi selama menjelaskan materi di depan kelas. Ini mengakibatkan pada saat pembelajaran berlangsung menjadi membosankan. Selain itu, membuat siswa cenderung kurang memahami kemampuan mereka dalam menganalisa suatu persoalan/pertanyaan dari konsep

materi tersebut. Masih banyak siswa yang tidak diberikan kesempatan dalam mencari jawaban lain selain dari buku pegangan siswa.

Pemahaman siswa dapat diukur dari capaian pembelajarannya. Capaian pembelajaran yang rendah dikarenakan siswa tidak bisa mengembangkan pemikirannya dan daya kreativitas yang tidak ditingkatkan. Maka, masih terdapat siswa yang belum mampu untuk mencari cara menyelesaikan masalah dan membuat keputusan. Hal ini juga dapat terlihat dari pencapaian yang diterima siswa. Pencapaian hasil belajar siswa dapat dilihat dari dua hal yakni, perolehan hasil belajar pada saat tes (*lampiran 4*), khususnya pada materi ketenagakerjaan dan rekapitulasi nilai mata pelajaran ekonomi sesuai dengan standar (KKM). Adapun rekapitulasi pencapaian peserta didik dapat terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1
Rekapitulasi Pencapaian Belajar Siswa Kelas XI
SMA Negeri 11 Kota Jambi

Kelas	KKM		Total (Siswa)
	< 73,00 (Siswa)	>73,00 (Siswa)	
XI IPS 1	19	15	34
XI IPS 2	20	13	33
XI IPS 3	19	14	33
XI IPS 4	18	16	34
Jumlah			134

Sumber: Staf Tata Usaha SMA Negeri 11 Kota Jambi, tahun 2022 (data diolah).

Berdasarkan tabel sebelumnya dapat diketahui bahwa standar KKM siswa pada mata pelajaran ekonomi 73. Pada kelas XI IPS 1 diketahui siswa yang mendapatkan nilai lebih kecil dari 73 ada sebanyak 19 siswa (56%). Ini berarti untuk kelas XI IPS 1 masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Pada kelas XI IPS 2 yang mendapatkan nilai lebih kecil dari 73 ada 20 siswa (60%). Ini berarti untuk kelas XI IPS 2 masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Pada kelas XI IPS 3 yang mendapatkan nilai

lebih kecil dari 73 ada 19 siswa (58%). Ini berarti untuk kelas XI IPS 3 masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Pada kelas XI IPS 4 yang



mendapatkan nilai lebih kecil dari 73 ada 18 siswa (53%). Ini berarti bahwa masih banyak juga kelas XI IPS 4 masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Jika ditotalkan dari keseluruhan siswa yang tidak lulus KKM ada sebanyak 76 siswa (57%). Ini berarti tingkat pembelajaran siswa masih jauh dari kata baik.

Kemampuan berpikir kreatif dapat dilihat dari cara penyelesaian suatu masalah. Ini sesuai dengan hasil penelitian Ananda (2019:8) bahwa dengan memanfaatkan peta konsep pada mata pelajaran IPS secara langsung dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif sehingga siswa lebih aktif dalam pelaksanaan pembelajaran yang berdampak kepada peningkatan kemampuan pengetahuan, pemunculan ide serta memecahkan masalah selama proses pembelajaran dilaksanakan. Hasil penelitian ini menjadi salah satu dasar bahwa, apabila di dalam pembelajaran hanya memusatkan dengan penjelasan materi menggunakan ceramah, siswa tidak mampu mengembangkan kemampuannya. Hal ini membuat kemampuan siswa dalam pembelajaran belum mendorong siswa dalam berpikir kreatif untuk memahami konsep materi tersebut. Dalam observasi yang dilakukan terlihat pada pembelajaran siswa belum mampu untuk berpikir kreatif. Ini terlihat dari jawaban siswa pada soal uraian yang hanya terfokus pada buku sumber tanpa ada pendapat dari siswa itu sendiri. Sehingga, sedikit siswa yang mampu mencari solusi dari pertanyaan. Masih banyaknyasiswa yang hanya mendengarkan guru dan teman tanpa ada keinginan ikut aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, peta konsep akan lebih bermakna jika siswa menyadari adanya kaitan konsep diantara kumpulan konsep-konsep yang saling berhubungan. Apabila siswa memahami konsep materi tersebut bisa membuat mereka untuk mengembangkan berpikir kreatifnya, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pemanfaatan Peta Konsep dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Kelas XI IPS 2 Materi

Ketenagakerjaan SMA Negeri 11 Kota Jambi”.



1.2 Identifikasi Masalah

Tujuan dari identifikasi masalah agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah dan memudahkan penulis dalam proses penelitian selanjutnya. Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Masih banyak guru yang menggunakan ceramah pada saat pembelajaran.
2. Masih rendahnya pemahaman siswa dalam pembelajaran.
3. Masih banyak siswa yang pasif dalam pembelajaran.
4. Kurang diberinya kesempatan siswa dalam mencari jawaban selain dari buku pegangan siswa.
5. Masih sedikitnya siswa yang mampu dalam mencari cara menyelesaikan masalah dan membuat keputusan.
6. Masih rendahnya capaian pembelajaran siswa.

1.3 Fokus Permasalahan dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah disampaikan sebelumnya, adapun fokus permasalahan dan pertanyaan penelitian dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan peta konsep dalam meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 11 Kota Jambi?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan salah satu pedoman dalam kegiatan penelitian agar tercapai sasaran yang diharapkan. Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan fokus permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya adapun tujuan dalam penelitian ini, adalah:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan peta konsep dalam meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 11 Kota Jambi.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dapat mengembangkan ilmu yang diteliti dari segi teoritis.

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini, yakni:

1. Dengan penelitian ini dapat memberi informasi kepada guru dalam meningkatkan berpikir kreatif siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Dapat digunakan sebagai referensi penelitian lebih lanjut.

1.5.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dapat menjelaskan manfaat yang berguna untuk memecahkan masalah secara praktis. Adapun manfaat praktis dari penelitian ini, yakni:

1. Diperoleh data mengenai strategi pembelajaran yang dapat digunakan.
2. Dapat digunakan sebagai referensi dalam pembelajaran.

1.6 Definisi Operasional

Agar penelitian ini tepat memenuhi sasaran maka peneliti perlu memberikan gambaran ruang lingkup penelitian yang jelas. Untuk merangkum penelitian ini, maka peneliti memberikan definisi operasional, sebagai berikut:

1. Peta konsep adalah suatu gambaran yang berisikan tentang hubungan antara satu konsep dengan konsep yang lainnya sehingga lebih mudah untuk memahami konsep tersebut.
2. Berpikir kreatif adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan ide atau gagasan baru dalam memecahkan suatu permasalahan yang ada.

BAB II

STUDI KEPUSTAKAAN

2.1 Pembahasan Teori

Terdapat beberapa teori yang mendukung penelitian ini, yang berguna untuk membantu berjalannya proses penelitian. Landasan teori yang digunakan yaitu, sebagai berikut:

2.1.1 Peta Konsep

2.1.1.1 Definisi Peta Konsep

Pembelajaran yang baik apabila siswa memahami konsep-konsep yang ada pada materi. Untuk memahami konsep materi tersebut, perlu adanya pembuatan konsep agar mempermudah siswa untuk menghubungkan konsep yang saling berkaitan. Menurut Saufi dan Arifin (2017:52-53), peta konsep adalah suatu bagan yang digunakan untuk menyatakan hubungan yang bermakna antara konsep-konsep dalam bentuk proposisi-proposisi. Proposisi merupakan dua atau lebih konsep-konsep yang dihubungkan oleh kata-kata dalam suatu unit *semantic*. Dalam bentuknya yang paling sederhana, suatu peta konsep hanya terdiri atas dua konsep yang dihubungkan oleh satu kata penghubung untuk membentuk suatu proposisi.

Menurut Muzaini (2019:48-49), peta konsep merupakan salah satu dari bentuk *advance organizer* (pengorganisasian awal) yang direkomendasikan oleh *Ausubel*. Pada awalnya pembelajaran peta konsep justru dipergunakan sebagai alat *asesment* (penilaian), artinya siswa pada suatu kesempatan tes diminta untuk membuat peta konsep dari suatu konsep ilmiah tertentu.

Menurut Pribadi dan Refni (2015:80), peta konsep dapat dimaknai sebagai sarana visual atau grafis yang dapat digunakan untuk menggenerasikan dan mengorganisasikan konsep-konsep atau pemikiran. Penggunaan peta konsep dilakukan dengan cara mengurai dan menghubungkan konsep-konsep yang telah di analisis sehingga dapat memperlihatkan keutuhan sebuah subjek yang dipelajari. Sedangkan, menurut Fujiawati (2016:22), peta konsep adalah suatu gambar yang memaparkan struktur konsep yaitu keterkaitan antara konsep dari suatu gambaran yang menyatakan hubungan yang bermakna antara konsep-konsep dari suatu materi pelajaran yang dihubungkan dengan suatu kata penghubung sehingga membentuk suatu proposisi

Menurut Dewi (2016:5), peta konsep merupakan proses pembelajaran dengan cara menghubungkan kata-kata untuk membentuk proposisi, dari proposisi tersebut dapat diperluas membentuk jaringan konsep yang menyatu pada peta konsep yang disajikan. Berdasarkan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa peta konsep merupakan hubungan yang bermakna antara satu konsep dengan konsep yang lain yang dihubungkan oleh kata-kata dalam suatu unit tertentu

2.1.1.2 Indikator Peta Konsep

Pembuatan peta konsep dilakukan dengan membuat suatu gambaran tentang pokok-pokok penting yang dihubungkan satu sama lain. Untuk membuat suatu peta konsep perlu beberapa indikator yang harus diperhatikan. Menurut Nurjan (2018:110), indikator peta konsep adalah sebagai berikut: (1) Gagasan utama ditulis di tengah-tengah kertas dan lingkupi dengan lingkaran, atau persegi, atau benda lain. (2) Ditambahkan sebuah cabang yang keluar dari pusatnya untuk setiap poin gagasan utamanya. (3) Dituliskan kata-kata kunci atau frase pada tiap-

tiap cabang yang dikembangkan. Menurut Muzaini (2019:62), indikator dalam membuat peta konsep adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi ide pokok atau prinsip yang melingkupi sebuah konsep.
2. Mengidentifikasi ide-ide atau konsep-konsep sekunder yang menunjang ide utama.
3. Tempatkan ide-ide utama di tengah atau di puncak peta tersebut.
4. Kelompokkan ide-ide sekunder di sekeliling ide utama yang secara visual.
5. Menunjukkan hubungan ide-ide tersebut dengan ide utama.

Menurut Mutammimah (2019:15), indikator dalam membuat peta konsep, sebagai berikut: (1) Memilih suatu bahan bacaan, (2) Menentukan konsep-konsep yang relevan, (3) Mengurutkan konsep-konsep dari yang inklusif ke yang kurang inklusif, (4) Menyusun konsep-konsep tersebut dalam suatu bagan, konsep yang inklusif diletakkan dibagian atas atau puncak peta lalu dihubungkan dengan kata penghubung misalnya “terdiri atas”, “menggunakan” dan lain-lain. Menurut Syarifuddin (2015:17), indikator yang diperlukan dalam penyusunan peta konsep, adalah sebagai berikut:

1. Memilih bacaan yang berhubungan dengan materi yang akan diberikan.
2. Menentukan konsep-konsep inti.
3. Mengurutkan konsep-konsep dari yang paling umum ke yang paling khusus.
4. Menempatkan konsep yang paling umum di puncak dan yang paling khusus di dasar peta.
5. Menghubungkan konsep dengan kata-kata atau tanda penghubung.

Dari beberapa indikator yang telah dijelaskan, maka peneliti menggunakan indikator menurut Syarifuddin (2015:17) yang terdiri dari, (1) Memilih bacaan

yang berhubungan dengan materi yang akan diberikan, (2) Menentukan konsep-konsep inti, (3) Mengurutkan konsep-konsep dari yang paling umum ke yang paling khusus, (4) Menempatkan konsep yang paling umum di puncak dan yang paling khusus di dasar peta, (5) Menghubungkan konsep dengan kata-kata atau tanda penghubung.

Dari beberapa indikator peta konsep tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator peta konsep mencakup beberapa hal, yaitu: (1) Memilih materi yang akan diberikan, (2) Menentukan inti dari konsep materi tersebut, (3) Meletakkan konsep-konsep sesuai urutan dari yang umum ke yang paling khusus dengan menggunakan kata penghubung.

2.1.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peta Konsep

Pada peta konsep terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi peta konsep. Menurut Angraini (2018:28-29), faktor-faktor yang mempengaruhi peta konsep dipaparkan, sebagai berikut:

1. Fokus pusat yang berisi, citra atau lambang gambar masalah atau informasi yang dipetakan, diletakkan ditengah halaman.
2. Gagasan dibiarkan mengalir bebas tanpa penilaian.
3. Kata-kata kunci digunakan untuk menyatakan gagasan.
4. Hanya satu kata kunci ditulis per baris.
5. Gagasan kata kunci dihubungkan ke fokus pusat dengan garis.
6. Warna yang digunakan untuk memerangi dan menekankan pentingnya sebuah gagasan.
7. Gambar dan lambang digunakan untuk menyoroti gagasan dan merangsang pikiran agar membentuk kaitan yang lain.

Sedangkan, menurut Indriyani (2019:24), saat membuat peta konsep ada beberapa yang harus kita ketahui tentang faktor-faktor yang mempengaruhi peta konsep, sebagai berikut:

1. Memilih bacaan dari buku pelajaran.
2. Menentukan konsep-konsep yang relevan.
3. Mengurutkan konsep-konsep yang relevan dari yang paling inklusif ke yang paling contoh.
4. Menyusun konsep-konsep yang relevan.
5. Menghubungkan konsep-konsep yang relevan dengan kata penghubung.

2.1.2 Berpikir Kreatif

2.1.2.1 Definisi Berpikir Kreatif

Suatu permasalahan yang sulit pasti mempunyai solusi untuk menyelesaikannya. Dengan kreativitas akan menciptakan ide-ide baru untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Berpikir kreatif sangat diperlukan bagi individu dalam kehidupan sehari-hari untuk menyelesaikan permasalahan. Menurut Saufi dan Arifin (2017:55), berpikir kreatif adalah menghasilkan gagasan-gagasan, jawaban, atau pertanyaan yang bervariasi. Selain itu, dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang dan alternatif yang berbeda-beda, dan mampu mengubah cara pendekatan atau pemikiran. Sedangkan, menurut Nurlaela, dkk (2019:66), berpikir kreatif adalah berpikir konsisten secara terus menerus menghasilkan sesuatu yang orisinal sesuai dengan keperluan.

Menurut Wahyuni dan Prihadi (2018:2), berpikir kreatif merupakan kemampuan yang memberikan ide-ide baru dengan cara berpikir dan merealisasikan imajinasinya, serta memberikan kesempatan bagi mahasiswa

sesuai dengan kelancaran, keluwesan, keaslian/originalitas dan merinci/elaborasi. Sedangkan, menurut Ananda (2019:4), berpikir kreatif adalah sebuah kebiasaan dari pemikiran yang dilatih dengan memperhatikan intuisi, menghidupkan imajinasi, mengungkapkan kemungkinan-kemungkinan baru, membuka sudut pandang yang menakjubkan dan membangkitkan ide-ide yang tidak terduga.

Menurut Siregar, dkk (2020:58), berpikir kreatif adalah kemampuan menganalisis sesuatu berdasarkan data atau informasi yang tersedia namun juga melahirkan konsep-konsep baru yang jauh lebih sempurna dan menentukan alternatif-alternatif dengan berbagai ide yang dapat digunakan untuk memecahkan permasalahannya. Berdasarkan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa berpikir kreatif merupakan sebuah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk menganalisis suatu data dengan menghasilkan ide atau gagasan baru yang inovatif untuk menyelesaikan suatu permasalahan.

2.1.2.2 Indikator Berpikir Kreatif

Berpikir kreatif diperlukan oleh seseorang untuk menunjang kemampuannya, namun ada beberapa indikator yang harus diketahui. Menurut Andiyana, dkk (2018:241), indikator untuk berpikir kreatif adalah kelancaran (*fluency*), kelenturan (*flexibility*), keaslian (*originality*), elaborasi (*elaboration*). Menurut Wulandari (2017:16), indikator-indikator kemampuan berpikir kreatif siswa dengan penjelasan, sebagai berikut:

1. Berpikir lancar (*fluent thinking*).

Berpikir lancar adalah ketika seseorang mampu memikirkan cara menyelesaikan sebuah permasalahan dengan cepat. Misalnya, siswa yang berpikirnya lancar akan dengan cepat menyelesaikan soal yang dikerjakannya.

2. Berpikir luwes (*flexible thinking*).

Berpikir luwes adalah ketika seseorang mampu memikirkan lebih dari satu ide dalam menyelesaikan sebuah permasalahan. Misalnya, seorang siswa bisa menyelesaikan satu soal matematika dengan lebih dari satu cara.

3. Berpikir orisinal (*original thinking*).

Berpikir orisinal adalah kemampuan untuk memikirkan gagasan atau ide baru dalam sebuah permasalahan. Misalnya, seseorang dapat memberikan banyak gagasan atau usul dalam rapat kerja.

4. Kemampuan mengelaborasi (*elaboration ability*).

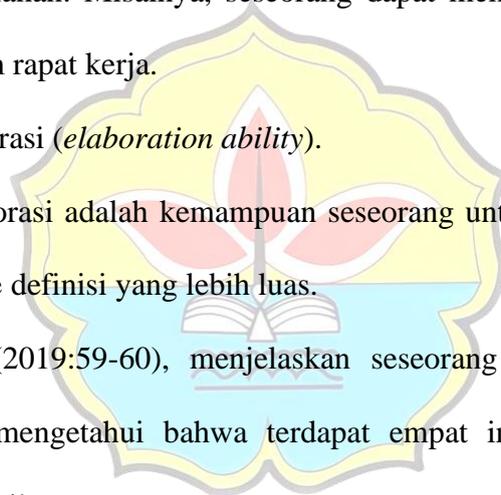
Kemampuan mengelaborasi adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan sebuah hal sederhana ke definisi yang lebih luas.

Menurut Nurlaela, dkk (2019:59-60), menjelaskan seseorang yang memiliki pemikiran kreatif harus mengetahui bahwa terdapat empat indikator tentang berpikir kreatif, sebagai berikut:

1. Kelancaran (*fluency*).

Kelancaran adalah kemampuan mengeluarkan ide atau gagasan yang benar sebanyak mungkin secara jelas.

2. Keluwesan (*flexibility*).



Keluwesan adalah kemampuan untuk mengeluarkan banyak ide atau gagasan yang beragam dan tidak monoton dengan melihat dari berbagai sudut pandang.

3. Keaslian atau originalitas (*originality*).

Originalitas adalah kemampuan untuk mengeluarkan ide atau gagasan yang unik dan tidak biasanya.

4. Merinci atau elaborasi (*elaboration*).

Elaborasi adalah kemampuan untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi dan menambah detail dari ide atau gagasannya sehingga lebih bernilai.

Menurut Masruroh (2017:14), berpikir kreatif mencakup empat indikator yaitu, (1) *Fluency* (berpikir lancar), (2) *Flexibility* (berpikir luwes), (3) *Originality* (orisinalitas berpikir), (4) *Elaboration* (penguraian). Dari beberapa indikator yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti menggunakan teori menurut Wulandari (2017:16), yakni berpikir lancar, berpikir luwes, berpikir orisinil, kemampuan mengelaborasi. Ini dikarenakan, teori indikator lebih mendekati berpikir kreatif di tempat penelitian. Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa indikator dalam berpikir kreatif yaitu kelancaran dalam berpikir, fleksibel dalam berpikir, keaslian dalam berpikir, penjabaran dalam berpikir.

2.1.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Berpikir Kreatif

Berpikir kreatif dimiliki oleh setiap individu meskipun dalam bentuk yang berbeda-beda. Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi berpikir kreatif. Menurut Nurjan (2018:108), mengemukakan 5 faktor berpikir kreatif, sebagai berikut:

1. Kreativitas berkaitan erat antara keinginan dan usaha. Untuk menghasilkan sesuatu yang kreatif memerlukan usaha.
2. Kreativitas menghasilkan sesuatu yang berbeda dari yang telah ada. Orang yang berpikir kreatif berusaha mencari sesuatu yang baru dan memberikan alternatif terhadap sesuatu yang telah ada. Pemikir kreatif tidak pernah puas terhadap apa yang telah ditemukan. Mereka selalu ingin menemukan sesuatu yang lebih baik dan lebih efisien.
3. Kreativitas lebih memerlukan evaluasi internal dibandingkan eksternal. Pemikir kreatif harus percaya pada standar yang telah ditentukan sendiri.
4. Kreativitas meliputi ide yang tidak dibatasi. Pemikir kreatif harus bisa melihat suatu masalah dari berbagai aspek (sudut pandang) dan menghasilkan solusi yang baru dan tepat.
5. Kreativitas sering muncul pada saat sedang melakukan sesuatu. Seperti, Mendeleev menemukan susunan berkala unsur-unsur pada saat mimpi. Arcimedes menemukan hukumnya saat sedang mandi.

Menurut Djasmita (2017:43-44), seseorang yang memiliki kemampuan berpikir kreatif akan tumbuh bila ditunjang oleh beberapa faktor. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi berpikir kreatif, sebagai berikut:

1. Estetika berpikir kreatif melibatkan standar praktis.

Orang kreatif berusaha ingin tahu sesuatu yang mendasar, luas, dan kuat. Sebagai contoh, Einstein dengan estetikanya menuntunnya menolak teori kuantum, walaupun pada mulanya memberikan kontribusi terhadap perkembangan teorinya.

2. Berpikir kreatif tergantung kepada tujuan yang akan dicapai.

Orang kreatif mengeksplorasi tujuan dan menggunakan pendekatan-pendekatan dalam mengenali sifat masalah dan menemukan suatu solusi yang standar, dan bersedia untuk mengubah pendekatan di kemudian hari, dan bahkan mendefinisikan ulang masalah apabila diperlukan.

3. Berpikir kreatif lebih cenderung tidak terpusat pada satu kompetensi.

Orang kreatif mempertahankan standar yang tinggi, menerima kebingungan, ketidakpastian dan resiko kegagalan yang lebih tinggi sebagai bagian dari proses, dan belajar untuk melihat kegagalan, dan bahkan menarik dan menantang.

4. Berpikir kreatif lebih banyak bersifat subjektif.

Orang kreatif mempertimbangkan berbagai sudut pandang berbeda, melakukan evaluasi, dan menemukan ide-ide yang praktis.

5. Berpikir kreatif tergantung pada motivasi intrinsik daripada ekstrinsik.

Orang kreatif dapat memilih apa yang harus dilakukan dan bagaimana melakukan. Mereka memahami tugas sebagaimana kompetensi mereka miliki, melihat apa yang mereka lakukan sebagai sesuatu yang berharga dalam dirinya sendiri, dan menikmati kegiatan yang dilakukan.

2.2 Penelitian Relevan

Pada penelitian ini, peneliti mempunyai tujuan untuk melengkapi dan menjadikannya sebagai pembandingan terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dan sejenis. Adapun beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Mustafa. 2020. *“Implementasi Model Peta Konsep dalam Peningkatan Kemampuan Bercerita Siswa SDN 69 Kota Banda Aceh”*. Hasil penelitian *this*

improvement also suggested that the concept map learning model was successful, as it was further reflected by the increase of the teacher's and the students activities. Persamaannya adalah meneliti peta konsep. Perbedaannya penelitian relevan kemampuan bercerita sedangkan penelitian ini menggunakan kemampuan berpikir kreatif.

2. M. Saufi dan Arifin Riadi. 2017. *"Mengembangkan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Efektivitas Pembelajaran Matematika Menggunakan Peta Konsep"*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika menggunakan peta konsep untuk melatih kemampuan berpikir kreatif siswa MA pada pokok bahasan irisan kerucut efektif digunakan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan meningkatkan hasil belajar siswa. Persamaannya adalah menggunakan berpikir kreatif. Sedangkan, perbedaan dalam penelitian ini menggunakan peta konsep sebagai variabel lainnya.

3. Rizki Ananda. 2019. *"Penerapan Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar"*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *mind mapping* mampu dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu Budha dan Islam di Indonesia di kelas V SDN 018 Langgini. Persamaannya adalah menggunakan variabel berpikir kreatif. Sedangkan, perbedaan dalam penelitian ini bersifat kualitatif dengan mengikutsertakan variabel peta konsep sebagai model.

4. Desi Asmarita. 2022. *"Pengaruh Pendekatan Deduktif Berbantuan Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas XI MIPA Pada*

Materi Biologi Di SMAN 01 Tanjung Raya". Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan deduktif berbantuan *mind mapping* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas XI MIPA di SMAN 01 Tanjung Raya. Perbedaannya di penelitian ini menggunakan peta konsep, sedangkan pada penelitian relevan menggunakan *Mind Mapping*. Persamaannya adalah menggunakan variabel berpikir kreatif.

5. Gita Tri Surani. 2021. "*Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping (peta pikiran) Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 65 Bengkulu Utara Tahun Ajaran 2020/2021*".

Berdasarkan hasil penelitian angket keterampilan berpikir kreatif siswa kelas VIII dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *mind mapping* berpengaruh terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran IPS kelas VIII. Persamaannya adalah menggunakan variabel berpikir kreatif. Perbedaannya, penelitian ini bersifat kualitatif dengan penggunaan peta konsep.

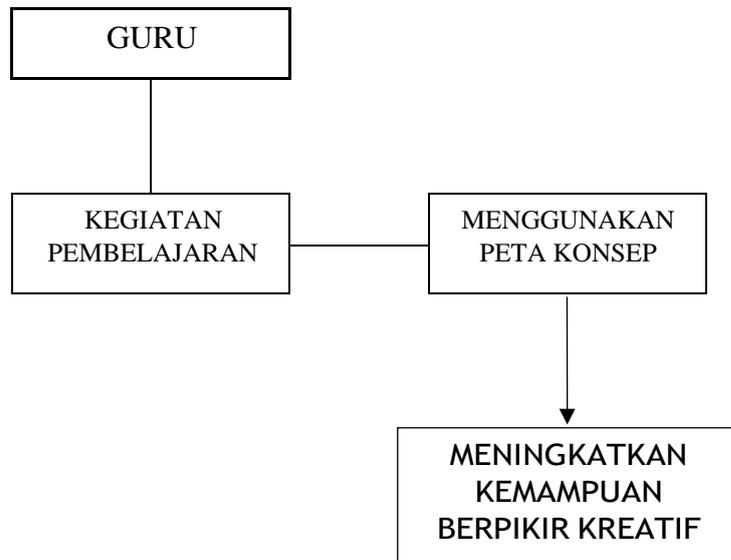
2.3 Kerangka Berpikir

Kegiatan belajar mengajar merupakan proses yang dilakukan oleh siswa untuk mencapai perubahan agar menjadi lebih baik sehingga terbentuk pribadi yang berguna bagi diri sendiri dan lingkungannya. Proses tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu mata pelajaran, guru, media, penyampaian materi, serta lingkungan sekitarnya. Dalam pembelajaran guru dapat memilih media pembelajaran yang tepat sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan optimal. Karena, media pembelajaran memberikan pengaruh terhadap kesuksesan pembelajaran dan menunjang pembelajaran secara efektif dan efisien.

Meskipun media mampu membantu kegiatan belajar mengajar, guru pun juga memberikan pengaruh pada pembelajaran. Seorang guru pada saat mengawali pembelajaran dapat memberikan poin-poin penting yang terdapat pada materi dengan membuat peta konsep. Penggunaan peta konsep dapat mengajak siswa untuk belajar mandiri agar dapat menemukan konsep yang bermakna sehingga siswa akan lebih mudah mengingat dan memahami suatu materi.

Penggunaan peta konsep, siswa dapat menghubungkan antara satu konsep dengan konsep yang lainnya. Dengan demikian, kegiatan belajar mengajar tidak hanya mendengar penjelasan dari guru tetapi siswa juga ikut aktif mencari informasi, sehingga minat belajar siswa meningkat dan pembelajaran akan berlangsung optimal yang akhirnya akan berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran.

Meningkatnya kualitas pembelajaran, akan berdampak terhadap kemampuan siswa. Salah satu hal yang bisa meningkatkan kemampuannya yaitu dengan menggunakan peta konsep pada saat pembelajaran. Dengan adanya peta konsep diharapkan siswa dapat menyimpulkan materi dengan mengkaitkan hubungan antar konsep yang ada di materi tersebut. Siswa yang memahami konsep akan lebih mudah untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Hal ini dapat meningkatkan pencapaian belajar yang dimiliki oleh siswa. Dengan capaian pembelajaran yang di dapat mengakibatkan siswa untuk lebih baik dengan suatu kemampuan yang dimilikinya. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat, sebagai berikut:



Gambar 1
Kerangka Berpikir

2.4 Rangkuman Kajian Pustaka

Dari kajian yang telah dijelaskan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa peta konsep merupakan suatu gambar yang digunakan untuk memaparkan keterkaitan antar konsep dengan konsep yang lainnya dari suatu materi pembelajaran yang dihubungkan oleh kata penghubung dalam bentuk proposisi. Penggunaan peta konsep dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Berpikir kreatif merupakan kemampuan seseorang untuk menghasilkan gagasan-gagasan baru yang lebih bervariasi berdasarkan data atau informasi yang tersedia untuk memecahkan suatu permasalahan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Moleong (2017:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang mewujudkan prosedur analisis dengan tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Jelas bahwa pengertian ini mempertentangkan penelitian kualitatif dengan penelitian yang berjenis kuantitatif yaitu dengan menekankan bahwa usaha kuantifikasi apapun tidak perlu digunakan pada penelitian kualitatif.

Penelitian ini menekan pada analisis deskriptif kualitatif. Menurut Sukmadinata (2015:73), penelitian deskriptif kualitatif yaitu mendefinisikan serta memuat fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia, yang lebih mengamati tentang karakteristik, mutu, dan keterkaitan antar kegiatan.

Dapat disintesis bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya sikap, persepsi, motivasi, tindakan, dengan cara dijelaskan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Kesimpulan tersebut telah menggambarkan tentang adanya kekhasan penelitian kualitatif.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak-pihak yang dapat memberikan informasi kepada peneliti. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 11 Kota Jambi dengan jumlah siswa 33 orang.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Tempat yang diambil untuk melakukan penelitian ini adalah di SMA Negeri 11 Kota Jambi yang berada di Jalan Sersan Anwar Bay, Bagan Pete, Kecamatan Alam Barajo, Kota Jambi, Jambi.

3.3.2 Waktu Pelaksanaan

Untuk penelitian dengan judul Analisis Pemanfaatan Peta Konsep dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas XI di SMA Negeri 11 Kota Jambi dilaksanakan dari tanggal dilaksanakan dari September sampai dengan Januari 2023.

Tabel 2
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No.	Kegiatan Penelitian	Agust	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
1.	Observasi ke Lapangan dan Pengajuan Judul Penelitian	√					
2.	Penerbitan dan penyerahan SK Dosen Pembimbing	√					
3.	Melakukan Pengajuan dan Proses Bimbingan ke Masing-Masing Pembimbing		√	√			
4.	Seminar Proposal Skripsi				√		
5.	Perbaikan Seminar dan Pembuatan Daftar Wawancara				√		
6.	Melakukan Wawancara di Lapangan				√	√	
7.	Proses Bimbingan				√	√	
8.	Acc Ujian Skripsi						√
9.	Pelaksanaan Ujian Skripsi						√

Sumber: Data Diolah 2022.

3.4 Data dan Sumber Data

Menurut Moleong (2017:157), sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.

1. Kata-kata dan Tindakan.

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan, serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.

2. Sumber Tertulis.

Walaupun dikatakan bahwa sumber di luar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.

3. Foto.

Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif. Ada dua kategori foto yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif, yaitu foto yang dihasilkan orang dan foto yang dihasilkan oleh peneliti sendiri.

4. Data Statistik.

Peneliti kualitatif sering juga menggunakan data statistik yang telah tersedia sebagai sumber data tambahan bagi keperluannya. Demikian pula statistik

dapat membantu peneliti mempelajari komposisi distribusi penduduk dilihat dari segi usia, jenis kelamin, agama dan kepercayaan, mata pencarian, tingkat kehidupan sosial ekonomi, pendidikan, dan lain sebagainya. Mempelajari statistik dapat membantu peneliti memahami persepsi subjeknya.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk yaitu dengan menggunakan metode wawancara, catatan lapangan, dan penggunaan dokumen.

1. Wawancara.

Menurut Moleong (2017:186), wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

2. Catatan Lapangan.

Menurut Moleong (2017:208), penelitian kualitatif mengandalkan pengamatan dan wawancara dalam pengumpulan data di lapangan. Pada waktu berada di lapangan dia membuat catatan, setelah pulang ke rumah atau tempat tinggal barulah menyusun catatan lapangan. Catatan yang dibuat di lapangan sangat berbeda dengan catatan lapangan. Catatan itu berupa coretan seperlunya yang sangat dipersingkat, berisi kata-kata kunci, frasa, pokok-pokok isi pembicaraan atau pengamatan, mungkin gambar, sketsa, sosiogram, diagram, dan lain-lain.

3. Penggunaan Dokumen.

Menurut Moleong (2017:216-217), dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari *record*, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.

3.6 Populasi dan Sampel Penelitian

3.6.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:33), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 2 yang berjumlah 33 siswa. Dikarenakan dalam penelitian ini keseluruhan populasi 33 siswa, maka hanya menggunakan beberapa siswa untuk dijadikan sebagai sampel penelitian.

3.6.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:81), sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *cluster sampling* yaitu melakukan randomisasi terhadap kelompok, bukan terhadap subyek secara individual.

Penarikan sampel disini menggunakan *Two Stage Cluster Sampling* dimana teknik ini hanya beberapa sampel yang dipilih dari setiap *cluster* melalui metode pengambilan sampel lain secara internal. Adapun penarikan sampel yang dilakukan berdasarkan penjelasan di atas menggunakan *two stage sampling*, maka

teknik yang digunakan dengan mengundi siswa untuk membentuk sebuah sampel dengan cara mengundi nama-nama siswa. Hal ini dikarenakan, semua siswa mendapatkan kesempatan untuk dijadikan subjek dalam penelitian ini.

3.7 Instrumen Studi Kasus

Menurut Ahmadi (2016:69), penelitian lapangan (kualitatif) tidak mempunyai desain penelitian yang dipaket sebelumnya. Lebih dari itu, metode-metode pengumpulan data yang spesifik, prosedur *sampling*, dan pola-pola analisis yang digunakan untuk menciptakan desain pertanyaan spesifik, maka penggunaan manusia sebagai instrumen bukan merupakan suatu konsep yang baru.

Peneliti akan melakukan wawancara kepada siswa SMA Negeri 11 Kota Jambi. Tujuan dilaksanakannya wawancara ini untuk memudahkan dalam mencari dan mengetahui data yang valid dan relevan. Selain itu, memudahkan peneliti dalam menganalisis data serta dapat menghemat waktu. Peneliti menggunakan instrumen pada penelitian ini adalah pedoman wawancara.

3.8 Teknik Analisis Data

Menurut Moleong (2017:288-289), secara umum proses analisis datanya mencakup reduksi data, kategorisasi data, sintesisasi, dan diakhiri dengan menyusun hipotesis kerja.

1. Reduksi Data.

- a. Identifikasi satuan (unit). Pada mulanya diidentifikasi adanya satuan yaitu bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian.

- b. Sesudah satuan diperoleh, langkah berikutnya adalah membuat koding. Membuat koding berarti memberikan kode pada setiap “satuan”, supaya tetap dapat ditelusuri data/satuannya, berasal dari sumber mana.

2. Kategorisasi.

- a. Menyusun kategori. Kategorisasi adalah upaya memilah-milah setiap satuan ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan.
- b. Setiap kategori diberi nama yang disebut “label”.

3 Sintesisasi.

- a. Mensintesisasikan berarti mencari kaitan antara satu kategori dengan kategori lainnya.
- b. Kaitan satu kategori dengan kategori lainnya diberi nama label lagi.

4 Menyusun “Hipotesis Kerja”.

Hal ini dilakukan dengan jalan merumuskan suatu pernyataan yang proposional. Hipotesis kerja ini sudah merupakan *teori substansif* (yaitu teori yang berasal dan masih terkait dengan data). Hipotesis Kerja itu hendaknya terkait dan sekaligus menjawab *pertanyaan penelitian*.

3.9 Teknik Keabsahan Data

Menurut Moleong (2017:326), sebelum masing-masing teknik pemeriksaan diuraikan, terlebih dahulu ikhtisarnya dikemukakan. Ikhtisar itu terdiri dari kriteria yang diperiksa dengan satu atau beberapa teknik pemeriksaan tertentu. Ikhtisar tersebut dikemukakan, sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan.

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan juga menuntut peneliti agar terjun ke lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang guna mengotori data. Perpanjangan keikutsertaan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

2. Ketekunan Pengamatan.

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat.

3. Triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan *sumber, metode, penyidik, dan teori*.

4. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi.

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama

tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-
review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.

5. Analisis Kasus Negatif.

Teknik analisis kasus negatif dilakukan dengan jalan mengumpulkan contoh dan kasus yang tidak sesuai dengan pola dan kecenderungan informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan pembandingan.

6. Pengecekan Anggota.

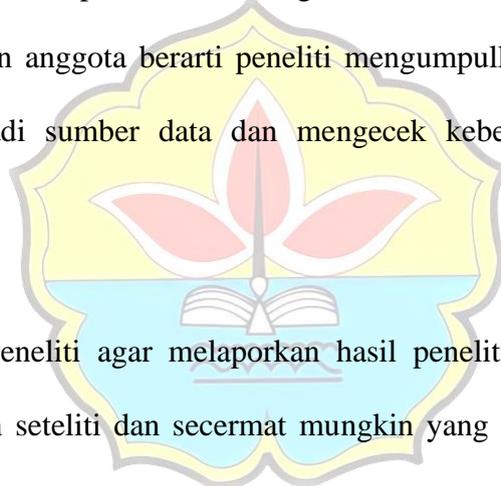
Pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data sangat penting dalam pemeriksaan derajat kepercayaan. Yang dicek dengan anggota yang terlibat meliputi data, kategori analitis, penafsiran, dan kesimpulan. Pengecekan anggota berarti peneliti mengumpulkan para peserta yang telah ikut menjadi sumber data dan mengecek kebenaran data dan interpretasinya.

7. Uraian Rinci.

Teknik ini menuntut peneliti agar melaporkan hasil penelitiannya sehingga uraiannya itu dilakukan seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan. Jelas laporan itu harus mengacu pada fokus penelitian. Uraiannya harus mengungkapkan secara khusus sekali segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pembaca agar ia dapat memahami temuan-temuan yang diperoleh.

8. *Auditing*.

Auditing adalah konsep bisnis, khususnya dibidang fiskal yang dimanfaatkan untuk memeriksa kebergantungan dan kepastian data. Hal itu dilakukan baik terhadap proses maupun terhadap hasil atau keluaran.



3.9.1 Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2017:294), dalam penelitian kualitatif perlu dikemukakan uji keabsahan data yang akan dilaksanakan. Uji keabsahan data meliputi beberapa kriteria, yaitu:

1. *Credibility* (kepercayaan).

Digunakan untuk mengatasi kompleksitas data yang tidak mudah untuk dijelaskan oleh sumber data. Peneliti dapat berpartisipasi aktif dalam aktivitas kegiatan yang diamati, dan selalu ada ditempat penelitian selama waktu penelitian.

2. *Transferability* (keteralihan).

Konsep validitas yang menyatakan bahwa generalisasi suatu data penelitian dapat berlaku atau diterapkan pada konteks lain yang berkarakteristik sama. Maksudnya, peneliti dapat membuat deskripsi dari data secara detail dan dikembangkan sesuai kondisi nyata yang dialami.

3. *Dependability* (ketergantungan).

Digunakan untuk menunjukkan stabilitas data, peneliti dapat memeriksa data dengan menggunakan beberapa metode yang dapat digunakan sehingga tidak menimbulkan perbedaan data antara satu dengan yang lainnya.

4. *Confirmability* (kepastian).

Digunakan untuk menunjukkan hasil dari penelitian dengan cara pengecekan data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada.

3.10 Prosedur Studi Kasus

Prosedur studi kasus merupakan langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk melakukan penelitian terhadap fenomena dalam kehidupan nyata. Menurut Indrawan dan Poppy (2016:150), terdapat langkah-langkah dalam prosedur penelitian studi kasus, yaitu:

1. Menentukan dengan membatasi kasus.

Tahap ini merupakan suatu upaya untuk memahami kasus atau membangun konsep tentang objek penelitian yang diposisikan sebagai kasus. Dengan cara memahami kasus yang akan diteliti, sehingga peneliti tidak akan salah dalam menentukan kasus pada penelitiannya.

2. Memilih fenomena, tema atau isu penelitian.

Pada tahap ini, peneliti membuat pertanyaan penelitian berdasarkan konsep pada kasus yang diketahui dan menjadi latar belakang untuk meneliti. Pertanyaan tersebut sudah mengandung sebuah fenomena, tema atau isu dari penelitian yang akan dituju dalam proses pelaksanaannya.

3. Memilih bentuk data yang akan dicari dan dikumpulkan.

Data dan bentuk data dapat digunakan untuk mengembangkan isu dari penelitian. Penentuan data akan dipilih harus sesuai dengan karakteristik dari kasus yang diteliti. Pada umumnya bentuk pengumpulan data, yaitu: (1) Wawancara baik individu maupun kelompok, (2) Pengamatan lapangan, (3) Peninggalan atau artefak, dan (4) Dokumentasi.

4. Melakukan kajian triangulasi.

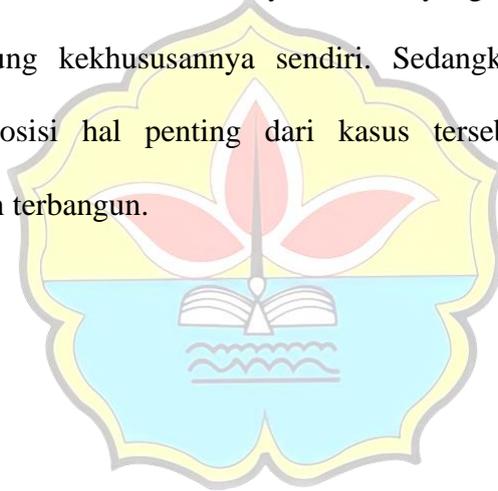
Terdapat kunci-kunci pengamatan lapangan, dan dasar-dasar untuk melakukan interpretasi terhadap data. Dengan tujuan agar data yang diperoleh tersebut benar, tepat dan akurat.

5. Melakukan interpretasi-interpretasi alternatif untuk diteliti.

Dibutuhkan untuk menentukan interpretasi yang sesuai dengan kondisi dan keadaan kasus dengan maksud dan tujuan penelitian. Setiap interpretasi dapat menggambarkan makna-makna yang terdapat di dalam kasus, yang jika diintegrasikan dapat menggambarkan keseluruhan kasus.

6. Membangun dan menentukan hal-hal penting dan melakukan generalisasi dari hasil-hasil penelitian terhadap kasus.

Pentingnya untuk selalu mengeksplorasi dan menjelaskan hal-hal penting yang khas terdapat pada kasus. Pada dasarnya kasus yang dipilih karena diperkirakan mengandung kekhususannya sendiri. Sedangkan, generalisasi untuk menunjukkan posisi hal penting dari kasus tersebut dalam peta pengetahuan yang sudah terbangun.



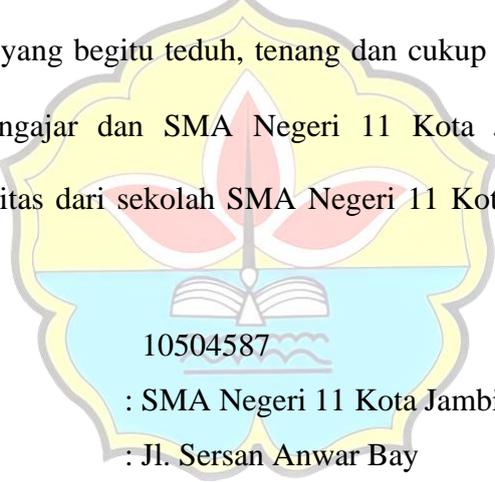
BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Tempat Penelitian

4.1.1 Sejarah Berdirinya SMA Negeri 11 Kota Jambi

Kota Jambi adalah salah satu kota yang ada di Provinsi Jambi yang memiliki jumlah SMA sebanyak 46 sekolah. Salah satunya adalah SMA Negeri 11 Kota Jambi yang berdiri pada tahun 1997. Di awal pendirian SMA Negeri 11 Kota Jambi hanya memiliki 4 rombongan belajar, dan telah memiliki 6 kelas yang dibangun oleh pemerintah. SMA Negeri 11 terletak di Jalan Sersan Anwar Bay Kelurahan Bagan Pete, Kecamatan Alam Barajo, Jambi yang memiliki luas tanah 10.000 m^2 . Lokasi sekolah yang begitu teduh, tenang dan cukup nyaman sebagai tempat proses belajar mengajar dan SMA Negeri 11 Kota Jambi memiliki akreditasi A. Adapun identitas dari sekolah SMA Negeri 11 Kota Jambi, adalah sebagai berikut:



NPSN	10504587
Nama Sekolah	: SMA Negeri 11 Kota Jambi
Alamat	: Jl. Sersan Anwar Bay
Kelurahan	: Bagan Pete
Kecamatan	: Alam Barajo
Kota	: Jambi
Provinsi	: Jambi
SK. Pendirian Sekolah	: Nomor 13a/O.1998
Tanggal SK. Pendirian	: 1998-01-29
SK. Izin Operasional	: KPTS.151/DISDIK-2.2/V/2022
Tanggal SK. Izin Operasional	: 2022-05-23
Kode Pos	36129
Email	: sman11_jambi@yahoo.co.id

Tabel 3
Nama-Nama Kepala Sekolah yang Pernah Memimpin
SMA Negeri 11 Kota Jambi

No	Nama	Tahun
1.	(Alm.) Ir. Anwar Syahbuddin	1997 – 2003
2.	Badmiril, S.Pd	2003 – 2005
3.	Nur Hamid Hadi, S.Pd	2005 – 2011
4.	Drs. Zul Asri, M. Pd	2011 – 2013
5.	Dra. Hj. Evariana, M.Pd	2013 – 2016
6.	H. Arthur, S.Ag, S.Pd	2016 – 2018
7.	Irwansyah, S.Pd, M.Pd.I	2018 – 2020
8.	Drs. Hafrial, M.Pd	2020 – 2022
9.	Drs. APP Sitorus, M.Pd	2022 – Sekarang

Sumber: Staf Tata Usaha SMA Negeri 11 Kota Jambi, Tahun 2022 (data diolah).

Pertama kali SMA Negeri 11 Kota Jambi dipimpin oleh Bapak (Alm.) Ir. Anwar Syahbuddin (NIP. 131 353 353) mulai dari tahun 1997 sampai dengan tahun 2003, dengan kepemimpinan beliau SMA Negeri 11 mulai mengalami perkembangan sehingga pada saat itu mendapat bantuan ruang kelas baru sebanyak 3 kelas. Beliau merupakan seseorang yang gigih dan ulet untuk selalu mengabdikan diri di dunia pendidikan, hampir separuh hidupnya dipersembahkan demi kemajuan pendidikan, dihormati dan disegani oleh bawahan dan punya tujuan yang luar biasa.

Pada tahun 2003 estafet kepemimpinan SMA Negeri 11 Kota Jambi dipegang oleh Bapak Badmiril, S.Pd (NIP. 131 779 706) sampai dengan tahun 2005, SMA Negeri 11 mulai semakin memperlihatkan perkembangan yang cukup bagus, pada saat ini SMA Negeri 11 mendapat bantuan 3 ruang kelas baru, sehingga sampai berakhirnya jabatan beliau SMA Negeri 11 sudah mempunyai 12 ruang kelas. Beliau merupakan seorang pemimpin yang berkarakter dan berkepribadian yang kuat sehingga disegani dan dihormati oleh seluruh keluarga besar SMA Negeri 11 Kota Jambi, upaya beliau dalam meningkatkan kualitas

SMA Negeri 11 Kota Jambi sangat luar biasa, sehingga beliau memiliki motto tidak ada kata menyerah demi kemajuan anak bangsa yang cerdas dan punya lulusan yang dapat bersaing di masa yang akan datang.

Sementara, mulai tahun 2005 sampai dengan tahun 2011 SMA Negeri 11 Jambi dipimpin oleh Bapak Nur Hamid Hadi, S.Pd (NIP. 131 804 510). Beliau adalah putra terbaik bangsa yang diberi kesempatan untuk memimpin SMA Negeri 11 Jambi. Beliau pernah menjadi guru teladan tingkat nasional, serta kepala sekolah teladan tingkat provinsi dan dikirim untuk mengikuti seleksi kepala sekolah teladan tingkat nasional di Jakarta pada tanggal 17 Agustus 2009. Setelah itu kepemimpinan dilanjutkan oleh Drs. Zul Asri, M.Pd pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2013.

Pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2016, Dra. Hj. Evariana, M. Pd. I adalah sosok wanita tegas, disiplin dan ambisius dalam memimpin SMA negeri 11 Kota Jambi. Kemudian Bapak H. Arthur, S.Ag, S.Pd adalah kepala SMA Negeri 11 Kota Jambi periode 2016 sampai dengan tahun 2018. Beliau adalah sosok pemimpin yang berpengalaman dan guru yang profesional yang sudah menapaki kehidupan sebagai guru dan kepala sekolah di berbagai sekolah di Kota Jambi.

Pimpinan SMA Negeri 11 Kota Jambi dipegang oleh Bapak Irwansyah, S.Pd, M.Pd.I pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Di awal kepemimpinannya, beliau mencoba membenahi segala administrasi melalui dari administrasi sekolah, keuangan program kerja semua wakil, sampai administrasi guru sebagai bekal dalam memberikan bimbingan pada peserta didik.

Pada tahun 2020 sampai dengan Juni 2022 SMA Negeri 11 Kota Jambi dipimpin oleh Drs. Hafrial M.Pd. Dan sekarang, kepemimpinan kepala sekolah dipimpin Drs. APP Sitorus, M.Pd yang dimana sekolah SMA Negeri 11 kota jambi menerapkan dua kurikulum yaitu kurikulum merdeka dan kurikulum K 13.

4.1.2 Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 11 Kota Jambi

4.1.2.1 Visi

Visi adalah suatu gambaran tentang impian yang harus dicapai. Visi SMA Negeri 11 Kota Jambi yaitu terwujudnya generasi yang berakhlak mulia, berprestasi, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

4.1.2.2 Misi

Misi merupakan pernyataan yang menjabarkan tentang langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mewujudkan visi yang telah dibuat. Adapun misi dari SMA Negeri 11 Kota Jambi, sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan pembiasaan bagi peserta didik untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan, jujur berbudi pekerti luhur, serta peduli lingkungan.
2. Melaksanakan proses pembelajaran di sekolah dengan menanamkan nilai budaya dan karakter bangsa.
3. Melaksanakan pembinaan prestasi ekstrakurikuler dalam bidang sains, olahraga, dan seni.
4. Menyediakan fasilitas yang memadai untuk kegiatan literasi dan meneliti bagi semua komponen sekolah, guna menghasilkan karya dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang dimiliki.
5. Melaksanakan berbagai kegiatan yang berdampak pada meningkatnya

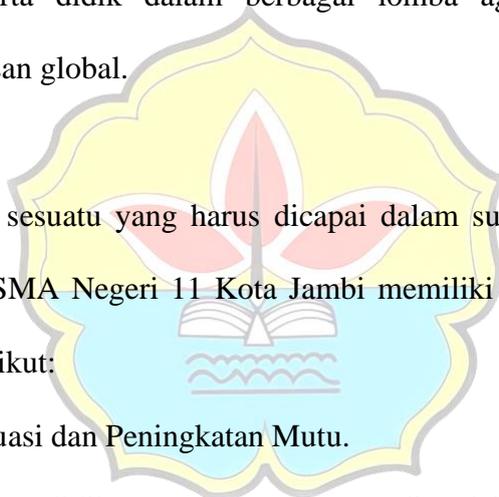
kecintaan dan kebanggaan terhadap Bahasa Indonesia, serta tetap meningkatkan kemampuan berbahasa asing untuk menghadapi tantangan global.

6. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mewujudkan perkembangan peserta didik secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
7. Melakukan upaya-upaya peningkatan kualitas pengetahuan, penguasaan informasi komunikasi dan teknologi mutakhir.
8. Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan berbagai sumber dan bahan ajar berbasis ICT.
9. Mengikutsertakan peserta didik dalam berbagai lomba agar kompetensi, mandiri, serta berwawasan global.

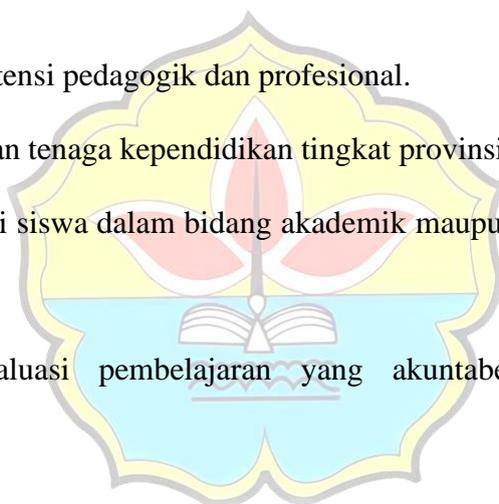
4.1.2.3 Tujuan

Tujuan merupakan sesuatu yang harus dicapai dalam suatu perencanaan yang telah direncanakan. SMA Negeri 11 Kota Jambi memiliki beberapa tujuan dalam sekolah, sebagai berikut:

1. Bidang Akademik, Evaluasi dan Peningkatan Mutu.
 - a. Tersedianya layanan pendidikan yang unggul yang ditandai dengan layanan pendidikan dengan berbagai model pembelajaran dan teknologi pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minat siswa.
 - b. Terbentuknya sistem kepemimpinan yang kuat dalam mengakomodasikan, menggerakkan, dan menyeraskan semua sumber daya pendidikan yang tersedia berdasarkan prinsip MPMBS.
 - c. Meningkatkan mutu input peserta didik melalui seleksi yang ketat dan terbuka terhadap penerimaan peserta didik baru.



- d. Meningkatkan KKM yang mengacu pada SNP.
- e. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kelulusan dan nilai UN sesuai dengan standar nasional.
- f. Meningkatnya jumlah lulusan yang masuk ke PTN baik melalui *non-test* dan melalui SNMPTN secara signifikan.
- g. Tertanamnya etos kerja yang bermutu bagi guru dan tata usaha yang berdasarkan pada keterampilan/*skill* dan profesionalisme.
- h. Dapat memenuhi jam kerja 37,5 jam per minggu atau setara 24 jam KBM.
- i. Meningkatnya kemampuan dalam TIK/IT, Bahasa Inggris dan *English conversation*.
- j. Meningkatnya kompetensi pedagogik dan profesional.
- k. Menjadi juara guru dan tenaga kependidikan tingkat provinsi.
- l. Meningkatnya prestasi siswa dalam bidang akademik maupun non akademik secara berkelanjutan.
- m. Melaksanakan evaluasi pembelajaran yang akuntabel, efektif dan transparan.



2. Bidang Kesiswaan.

- a. Memiliki organisasi siswa di sekolah yang handal sebagai sarana latihan kepemimpinan.
- b. Terbentuknya kepemimpinan sekolah yang kuat dengan tim kerja yang kompak, cerdas dan dinamis.
- c. Menanamkan pendidikan karakter pada siswa sehingga memiliki sikap jujur, tanggung jawab, mandiri, disiplin, dan sikap karakter lainnya.
- d. Menanamkan jiwa kewirausahaan dan ekonomi kreatif pada siswa.

e. Meningkatkan prestasi olahraga.

3. Bidang Sarana dan Prasarana.

a. Terciptanya lingkungan yang hijau, nyaman, bersih dan asri.

b. Memiliki unit kesehatan dan kebugaran.

c. Menambahkan sarana dan prasarana olahraga yang lengkap.

d. Memiliki sarana dan prasarana pendukung KBM yang berbasis IT.

e. Memiliki perpustakaan yang sesuai dengan standar nasional.

f. Memiliki ruang labor fisika, kimia, biologi, dan ruang khusus hasil kreativitas siswa.

g. Memiliki ruang khusus untuk pengembangan bakat dan minat olahraga dan seni.

h. Memiliki ruang khusus wakil kepala sekolah, dan ruang tamu umum.

i. Memiliki ruang khusus aktivitas siswa.

j. Memiliki areal/lahan memenuhi standar SBI.

k. Memiliki koperasi sekolah dan usaha kewirausahaan lain.

l. Peningkatan jumlah ruang belajar siswa dan mutunya yang sesuai dengan kebutuhan sekolah.

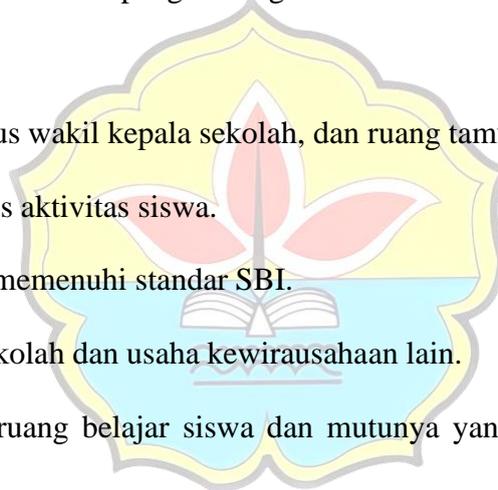
4. Bidang Humas.

a. Memiliki jaringan dengan alumni sekolah dan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan sekolah.

b. Memiliki jaringan kerjasama dengan berbagai lembaga pendidikan, instansi dan dunia usaha dalam memajukan sekolah.

c. Melakukan studi wisata sejarah ke candi Borobudur, Bali dan Bandung.

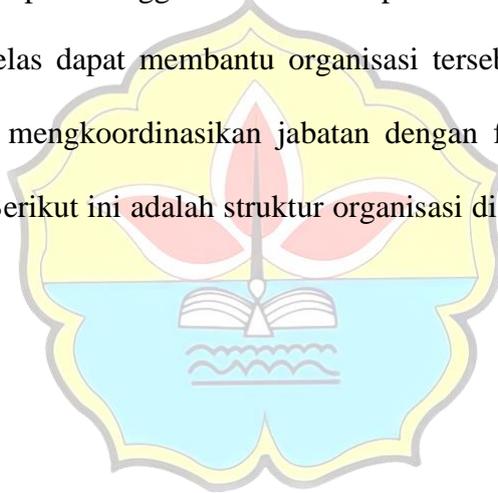
d. Memiliki komite sekolah yang kuat dan handal.

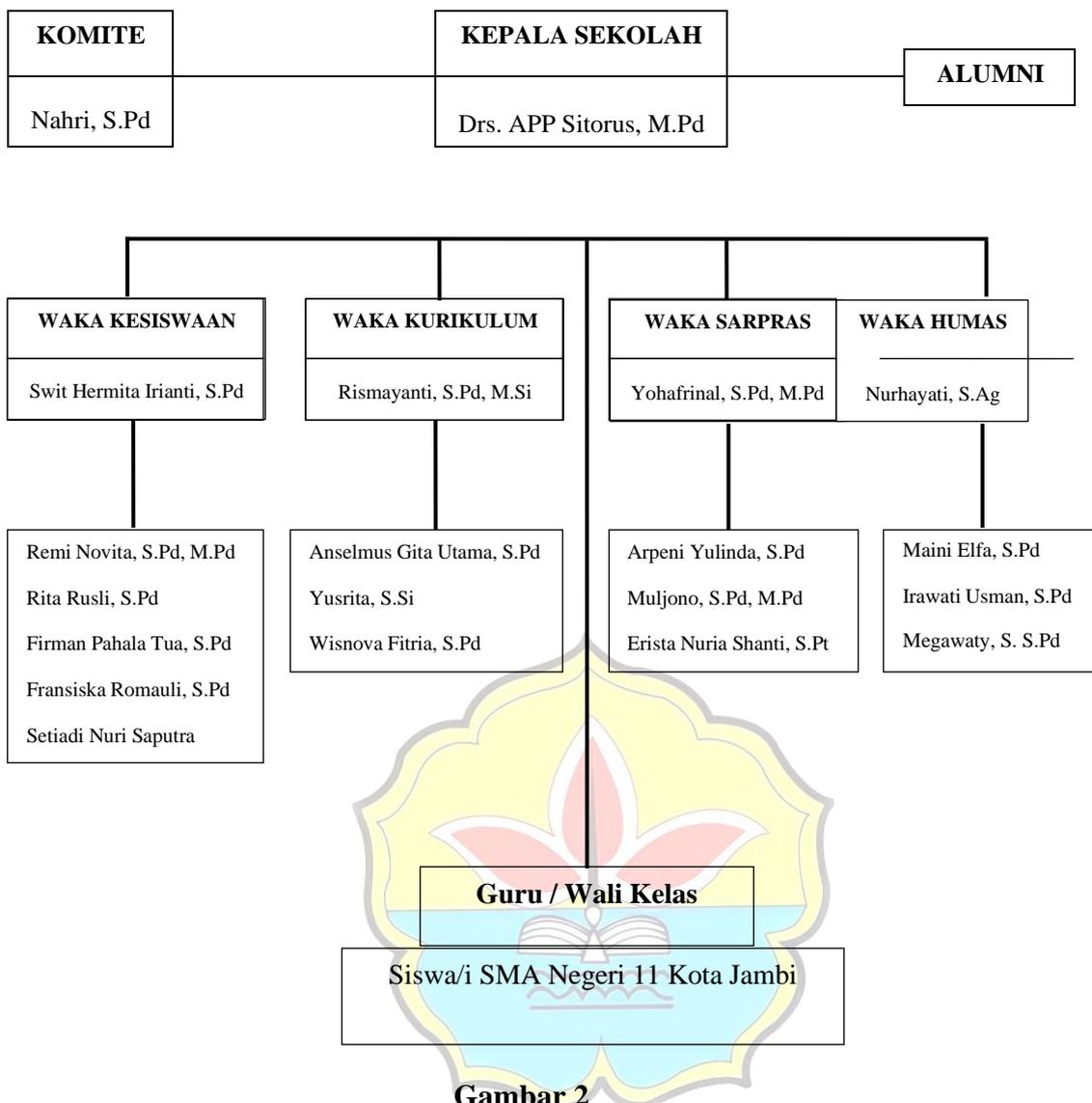


- e. Memiliki ruang informasi dan komunikasi yang dapat mengakses data sekolah.
- f. Memiliki jurnal yang mempublikasikan aktivitas dan prestasi sekolah.
- g. Memiliki kalender tahunan sekolah serta kalender akademik yang representatif.
- h. Melakukan studi banding ke luar negeri dalam rangka persiapan sekolah RSBI 3 tahun mendatang.

4.1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu susunan pada suatu organisasi yang berisi pembagian tugas dan peran anggota demi mencapai suatu tujuan. Dengan struktur organisasi yang jelas dapat membantu organisasi tersebut berkembang dan mempermudah untuk mengkoordinasikan jabatan dengan fungsi pekerjaan yang telah dipercayakan. Berikut ini adalah struktur organisasi di SMA Negeri 11 Kota Jambi:





Gambar 2
Struktur Organisasi SMA Negeri 11 Kota Jambi

4.1.4 Keadaan Pendidik dan Siswa SMA Negeri 11 Kota Jambi

4.1.4.1 Keadaan Pendidik SMA Negeri 11 Kota Jambi

Pendidik merupakan seorang tenaga professional yang memiliki tugas untuk memberikan suatu ilmu yang bermanfaat bagi orang lain. Dapat diperoleh rekapitulasi data pendidik dan staf di SMA Negeri 11 Kota Jambi 2022/2023 pada tabel berikut ini:

Tabel 4

Rekapitulasi Data Pendidik dan Staf SMA Negeri 11 Kota Jambi

No.	Status Pegawai	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	PNS	47	63
2	Non PNS	28	37
Jumlah		75	100

Sumber: Staf Tata Usaha SMA Negeri 11 Kota Jambi, Tahun 2022 (data diolah).

Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidik yang mengajar di SMA Negeri 11 Kota Jambi sebanyak 75 orang, dimana jumlah pendidik Pegawai Negeri Sipil (PNS) paling banyak yakni 47 orang atau sebesar 63% dan pendidik honorer hanya sebanyak 28 orang atau sebesar 37%. Adapun pembagian tugas dan bebas kerja tenaga pendidik semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 yang ada di SMA Negeri 11 Kota Jambi berjumlah 75 orang, sebagai berikut:

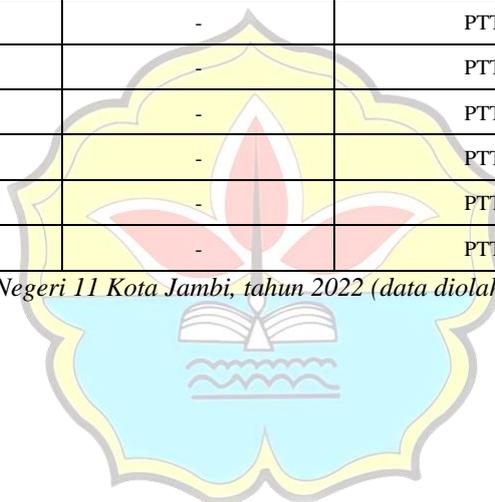
Tabel 5
Daftar Nama-Nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan
SMA Negeri 11 Kota Jambi

No.	Nama	NIP	Jabatan	Status
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Drs. APP. Sitorus, M.Pd	19661201 199303 1005	Kepala Sekolah	PNS
2.	Rismayati, S.Pd, M.Pd	19730712 199703 2004	Waka Akademik	PNS
3.	Yohafrinal, S.Pd., M.Pd	19721101 199802 1001	Waka Sarpras	PNS
4.	Swit Hermita Irianti, S.Pd	19701128 200701 2002	Waka Kesiswaan	PNS
5.	Nurhayati, S.Ag	19750310 200903 2004	Waka Humas	PNS
6.	Febri Masda, S.Pd	19740201 199802 1001	Kepala Labor	PNS
7.	Rida Novrida, S.Pd, M.Pd	19821130 200604 2009	Guru	PNS
8.	Anselmus Gita Utama, S.Pd	19650421 198811 1001	Asisten Wakabid Kurikulum	PNS
9.	Yusrita, S.Si	19811208 200902 2001	Asisten Wakabid Kurikulum	PNS
10.	Reni Julianti, S.Pd, M.Pd	19850702 201001 2012	Guru	PNS
11.	Iqlima Nabila, S.Pd	19910723 201403 2002	Guru	PNS
12.	Arpeni Yulinda, S.Pd	19700714 199802 2001	Asisten Wakabid Sarpras	PNS
13.	Siti Bararah, S.Pd., M.Pd	19820516 200501 2009	Guru	PNS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
14.	Erista Nuria Shanti, S.Pt	19770403 200701 2006	Asisten Wakabid Sarpras	PNS
15.	Reminovita Susiyanti, S.Pd, M.Pd	19831103 200804 2001	Asisten Wakabid Kesiswaan	PNS
16.	Paian Rumahorbo, S.Pd	19620810 198703 1003	Guru	PNS

17.	Kumala Dwi Septiani, S.Pd, M.Pd	19860903 201001 2019	Guru	PNS
18.	Sriwiyanti, S.Kom, M.Kom	19790723 201407 2003	Guru	PNS
19.	Irawati Usman, S.Pd	19820320 200604 2012	Asisten Wakabid Humas	PNS
20.	Yusmaniar, S.Pd, M.Pd	19630120 198310 2002	Guru	PNS
21.	Sri Utami, S.Pd	19690630 199412 2001	Guru	PNS
22.	Rita Rusli, S.Pd	19690927 199512 2002	Asisten Wakabid Kesiswaan	PNS
23.	Fauzah Agus, S.Pd	19660727 198812 2002	Guru	PNS
24.	Drs. Aneta	19641005 199512 2001	Guru	PNS
25.	Maini Efita, S.Pd	19680525 199802 2002	Asisten Wakabid Humas	PNS
26..	Milawati, S.Pd	19721216 199903 2003	Guru	PNS
27.	Drs. Soryantini	19631028 199203 2003	Guru	PNS
28.	Drs. Hj. Leni Nefrida	19640820 200012 2001	Guru	PNS
29.	Muljono, S.Pd., M.Pd	19680920 199803 1007	Asisten Wakabid Sarpras	PNS
30.	Saenun, S.Pd	19690525 199702 1 001	Guru	PNS
31.	Jusna Betlywanti S, S.Pd	19711024 200604 2 007	Guru	PNS
32.	Masagus Riza Fahlevi, S.Pd	19700905 200701 1 010	Guru	PNS
33.	Nopeli Zasma, S.Pd	19821122 200904 2 001	Guru	PNS
34.	Fitrah Deswita, S.Ag	19751010 200903 2 005	Guru	PNS
35.	Rizanti Hastiarani, S.Pd	19850107 200903 2 007	Guru	PNS
36.	Drs. Harim Paimaon DS	19680919 200801 2 004	Guru	PNS
37.	Megawaty S., S.Pd	19790407 200604 2 001	Asisten Wakabid Humas	PNS
38.	Fransisca Romauli S, S.Pd	19870114 201101 2 005	Guru	PNS
39.	Firman Pahala Tua, S.Pd	19770517 200312 1 006	Asisten Wakabid Kesiswaan	PNS
40.	Wisnova Fitria, S.Pd	19840127 201001 2 008	Asisten Wakabid Kurikulum	PNS
41.	Sri Kumala, SP M.Pd	19800406 200902 2 003	Guru	PNS
42.	Hendri Yunaldi, S.Pd	19800314 200604 1 011	Guru	PNS
43.	Drs. Sutrisna, M.Pd.I	19620811 199003 2 006	Guru	PNS
44.	Tri Desi Kriswanto, S.Pd	19751228 200902 1 001	Kepala TAS	PNS
45.	Mardiana	19660330 198602 2 002	Staff TAS	PNS
46.	Asih Jasti	19650728 198803 2 005	Staff TAS	PNS
47.	Masrial	19650903 198601 1 001	Staff TAS	PNS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
48.	Jurhana, S.Pd	-	GTT	Honorar
49.	Asnawi S.Pd	-	GTT	Honorar
50.	Ristina Sitompul, S.Th	-	GTT	Honorar
51.	Niya Apriyanti, S.Pd	-	GTT	Honorar
52.	Muhammad Alamsyah. M.Pd.I	-	GTT	Honorar
53.	Dian Lestari, S.Pd	-	GTT	Honorar
54.	Nova Hilda, S.Sn	-	GTT	Honorar

55.	Tiara Novita, S.Pd	-	GTT	Honorar
56.	Nelli Suriyani, S.Pd	-	GTT	Honorar
57.	Setiadi Nuri Saputra, S.Pd	-	GTT	Honorar
58.	Hayati Mardiah, S.Pd	-	GTT	Honorar
59.	Nana Nurjanah, S.Pd	-	GTT	Honorar
60.	Rispan Marpaung, A.Md	-	PTT	Honorar
61.	Sopiah, S.E	-	PTT	Honorar
62.	Dedy Aliza Putra, A.Md	-	PTT	Honorar
63.	Reni Anggraini	-	PTT	Honorar
64.	Ranofa S.Gz	-	PTT	Honorar
65.	M. Ekhsan	-	PTT	Honorar
66.	Rosizul	-	PTT	Honorar
67.	Julia Wati	-	PTT	Honorar
68.	Rosmini	-	PTT	Honorar
69.	Muhammad (Mamad)	-	PTT	Honorar
70.	Jamaludin	-	PTT	Honorar
71.	Edo Al Muabumusal	-	PTT	Honorar
72.	M. Arief Rifhandy	-	PTT	Honorar
73.	Eli Istiqomah	-	PTT	Honorar
74.	Novilia Anzani	-	PTT	Honorar
75.	Riza Mardika	-	PTT	Honorar

Sumber: Staf Tata Usaha SMA Negeri 11 Kota Jambi, tahun 2022 (data diolah).



4.1.4.2 Keadaan Siswa SMA Negeri 11 Kota Jambi

Siswa adalah seseorang yang mengikuti proses pembelajaran pada ranah pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki. SMA Negeri 11 Kota Jambi terdapat 3 jenjang pendidikan yang dapat dilihat dari tabel, sebagai berikut:

Tabel 6
Rekapitulasi Jumlah Siswa SMA Negeri 11 Kota Jambi

No.	Kelas	Jumlah (Siswa)	Persentase (%)
-----	-------	----------------	----------------

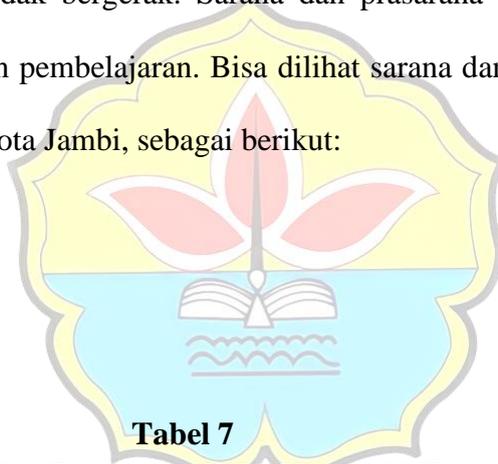
1.	Kelas X	245	30%
2.	Kelas XI	265	32%
3.	Kelas XII	310	38%
Jumlah		820	100%

Sumber: Staf Tata Usaha SMA Negeri 11 Kota Jambi, Tahun 2022 (data diolah).

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa jumlah siswa di SMA Negeri 11 Kota Jambi pada setiap jenjang mengalami penurunan. Terbukti dari jumlah siswa kelas XII 38% lalu terjadi penurunan di kelas XI 32% dan di kelas X 30%.

4.1.5 Sarana dan Prasarana SMA Negeri 11 Kota Jambi

Sarana merupakan suatu peralatan yang dapat dipakai secara langsung untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan, prasarana merupakan suatu penunjang utama yang fasilitasnya tidak bergerak. Sarana dan prasarana yang ada cukup mendukung dalam kegiatan pembelajaran. Bisa dilihat sarana dan prasarana yang dimiliki SMA Negeri 11 Kota Jambi, sebagai berikut:



Tabel 7
Daftar Sarana dan Prasarana SMA Negeri 11 Kota Jambi

No.	Sarana Prasarana	Jumlah (unit)	Keterangan
1.	Papan Tulis	1-2	Baik
2.	Meja Guru	1	Baik
3.	Bangku	Sesuai jumlah siswa	Baik
4.	Meja	Sesuai jumlah siswa	Baik
5.	LCD Proyektor	1	Baik
6.	Kipas Angin	2-4	Baik
7.	Ruang Kelas	24	Baik
8.	Perpustakaan	1	Baik
9.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
10.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	Baik
11.	Ruang Guru	1	Baik
12.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
13.	Ruang BK serta UKS	1	Baik
14.	Ruang Tamu	1	Baik

15.	Ruang OSIS	1	Baik
16.	Ruang PMR/Pramuka	1	Baik
17.	Mushola	1	Baik
18.	Pendopo	1	Baik
19.	Parkiran	1	Baik
20.	Ruang WC	7	Baik
21.	Ruang Lab. IPA	1	Baik
22.	Ruang Lab. Komputer	1	Baik
23.	Pos Satpam	1	Baik
24.	Pos Piket	1	Baik
25.	Lapangan Olahraga	2	Baik
26.	Lapangan Upacara	1	Baik
27.	Kantin	8	Baik

Sumber: Staf Tata Usaha SMA Negeri 11 Kota Jambi, Tahun 2022 (data diolah).

4.2 Hasil Penelitian

Sesuai yang telah dijelaskan pada BAB I, BAB II, dan BAB III mengenai latar belakang, kajian teoritik, dan metode penelitian untuk penunjang utama dalam proses penelitian. Pada BAB IV ini akan dijelaskan mengenai hasil dari penelitian terkait analisis pemanfaatan peta konsep dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif kelas XI IPS 2 materi ketenagakerjaan SMA Negeri 11 Kota Jambi.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang mempunyai tujuan untuk mengetahui data-data terkait analisis pemanfaatan peta konsep dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif kelas XI IPS 2 materi ketenagakerjaan SMA Negeri 11 Kota Jambi. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun 2022 dengan subjek penelitian satu orang guru ekonomi kelas XI dan tujuh siswa kelas XI IPS 2. Data analisis pemanfaatan peta konsep dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif kelas XI IPS 2 materi ketenagakerjaan SMA Negeri 11 Kota Jambi diperoleh hasil temuan berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai berikut.

4.2.1 Gambaran Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa dengan Menggunakan Peta Konsep

Peta konsep mencakup informasi dalam bentuk suatu bagan yang saling berhubungan. Dengan adanya peta konsep dapat memudahkan siswa dalam mengetahui suatu informasi tersebut, serta dapat mengembangkan pemikirannya dalam memecahkan suatu permasalahan. Hal tersebut diperoleh dari hasil wawancara langsung kepada siswa kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 11 Kota Jambi yang dilaksanakan pada tanggal 14 Desember 2022 pada pukul 10.00 WIB. Berikut paparan hasil wawancara yang telah dilakukan, yaitu:

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi langsung yang telah dilakukan langsung oleh peneliti, terdapat cara yang dilakukan oleh siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Hal tersebut sesuai yang diungkapkan oleh informan kunci C1 berikut:

SRF (16) mengatakan *“Memberikan solusi dan membahas permasalahan yang diberikan, ... Bagi satu untuk mengelolanya harus membagi ratakan tugas-tugas yang diberikan agar kerja semuanya”*

Hal tersebut dapat dikatakan sejalan dengan pernyataan yang diberikan oleh informan kunci C2, C3, dan mengenai penyelesaian permasalahan yang diberikan, sebagai berikut:

DAB (16) mengatakan *“Meminta pendapat dari masing-masing anggota terlebih dahulu lalu berdiskusi bersama mengenai pendapat siapa yang akan dipakai”*

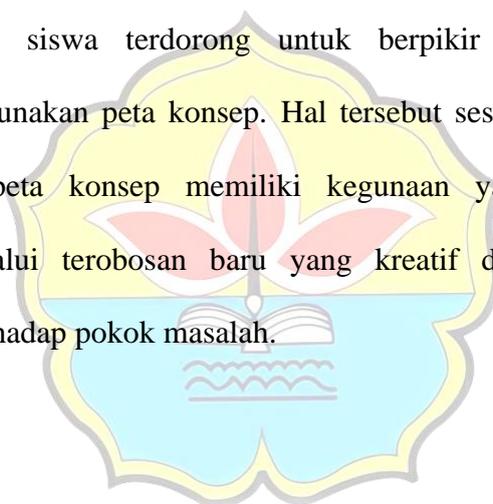
IF (16) mengatakan *“Menerima pendapatnya dan digabungkan dengan pendapat yang lain”*

Dari pernyataan di atas, dapat dikatakan bahwa pendapat informan kunci terdapat makna yang sama. Hal tersebut diperjelas kembali dengan pernyataan

yang diberikan oleh informan pendukung R1 yaitu guru ekonomi kelas XI berikut ini:

MW (45) mengatakan *“Melakukan tanya jawab kemudian diskusi kemudian saya suruh anak membuat contoh yang kalian alami, misalnya berkaitan dengan ketenagakerjaan. Misalkan adakah lingkungan keluarga kamu yang tidak bekerja, menganggur apa penyebabnya, bagaimana mereka mengatasi permasalahan tersebut itu dikaitkan dengan kehidupan pribadi mereka”*

Dari hasil wawancara tersebut, dapat dikatakan bahwa kegiatan pembelajaran yang optimal harus memiliki strategi yang tepat salah satunya yaitu dengan menggunakan peta konsep. Karena hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kemampuan berpikir siswa, agar mampu menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Artinya, siswa terdorong untuk berpikir kreatif dengan pembelajaran yang menggunakan peta konsep. Hal tersebut sesuai dengan teori dari Rezkita (2015:6), peta konsep memiliki kegunaan yaitu mendorong pemecahan masalah melalui terobosan baru yang kreatif dan memberikan pandangan menyeluruh terhadap pokok masalah.



4.3 Pembahasan

4.3.1 Optimalisasi Penggunaan Peta Konsep dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa

Pada kegiatan pembelajaran siswa diperlukan pengembangan keterampilan berpikirnya dalam proses belajar. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dengan memilih strategi yang tepat salah satunya penggunaan peta konsep saat belajar mengajar. Hal ini sesuai dengan pernyataan wawancara dari informan kunci C1, sebagai berikut:

SRF (16) mengatakan “*Memberikan kemudahan karena cukup tau susunan materi yang akan dibahas*”

NA (16) mengatakan “*Lebih memudahkan karena peta konsep tersebut mencakup hal-hal penting*”

Pernyataan yang disampaikan oleh C1 dan C2 sejalan dengan pernyataan yang disampaikan oleh informan kunci C3, C4 dan C5 tentang kemudahan memahami materi dengan menggunakan peta konsep, sebagai berikut:

DAB (16) mengatakan “*Memudahkan karena hanya poin pentingnya saja*”

RWS (16) mengatakan “*Menurut saya, dengan adanya peta konsep akan memberikan kemudahan saat memahami materi pada bab tersebut*”

Pernyataan yang diungkapkan oleh informan kunci tersebut dapat dikatakan sejalan dengan penegasan yang diberikan oleh informan pendukung R1 yaitu guru ekonomi kelas XI tentang peta konsep, seperti berikut ini:

MW (45) mengatakan “*Memudahkan, biasanya saya juga membuat peta konsep sebelum mengajar dan biasanya kalau lagi rajin saya masukan ke dalam komputer nanti dipakaikan infokus baru ditayangkan ke siswa tentang konsep apa yang akan diajarkan*”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa penggunaan peta konsep menyajikan informasi dalam bentuk konsep yang berhubungan sehingga dengan bantuan peta konsep tersebut dapat menumbuhkan proses belajar yang lebih bermakna. Dengan demikian, siswa dapat mengembangkan pemikiran kreatifnya dengan mengingat informasi penting yang didapat. Hal tersebut sesuai dengan teori Sandra (2019:3), menggunakan peta konsep siswa dapat mengembangkan ide-ide dan pikirannya lebih kreatif lagi, siswa mudah memahami, mengingat dan mengerti bahan pelajaran jauh lebih baik lagi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis pemanfaatan peta konsep dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas XI IPS 2 materi ketenagakerjaan SMA Negeri 11 Kota Jambi, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan, yaitu Penggunaan peta konsep menyajikan informasi dalam bentuk konsep yang berhubungan sehingga dengan bantuan peta konsep tersebut dapat menumbuhkan proses belajar yang lebih bermakna. Dengan demikian siswa dapat mengembangkan pemikiran kreatifnya dengan mengingat informasi penting yang didapat.

5.2 Implikasi

Implikasi merupakan suatu akibat langsung yang timbul dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Berdasarkan kesimpulan penelitian dapat dikemukakan implikasi, sebagai berikut:

1. Bagi sekolah dapat menjadi gambaran dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan peta konsep.
2. Bagi pendidik dapat menjadi informasi terkait pemanfaatan peta konsep dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

5.3 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah disampaikan dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa, maka penulis bermaksud memberikan saran, sebagai berikut:

1. Bagi Guru.

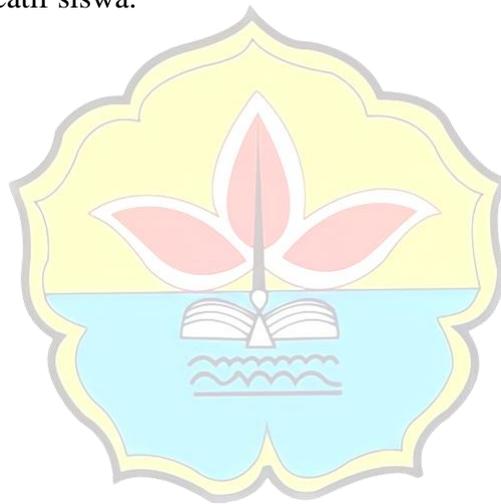
Guru SMA Negeri 11 Kota Jambi diharapkan untuk lebih mengembangkan cara atau strategi mengajar agar siswa dapat memahami materi dengan baik.

2. Bagi Siswa.

Siswa SMA Negeri 11 Kota Jambi diharapkan untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran untuk memperoleh ilmu yang bermanfaat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggali informasi dari sumber-sumber yang lebih banyak terhadap pemanfaatan peta konsep dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ananda, Rizki. 2019. *Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu. Volume 1, Nomor. 1 Tahun 2019. Hlm: 1-8.
- Andiyana, Muhammad Arfan; Rippi Maya; dan Wahyu Hidayat. 2018. *Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMP Pada Materi Bangun Ruang*. Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif. Volume 1, Nomor. 3 Mei 2018. ISSN: 2614-221X (print). ISSN: 2614-2155. Hlm: 239-248.
- Anggraini, Diah. 2018. (skripsi). *Efektivitas Penggunaan Peta Konsep dan Picture and Picture Terhadap Prestasi Belajar Materi Bumi dan Alam Semesta Siswa Kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang Tahun Ajaran 2017/2018*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo. (Skripsi Dipublikasikan)
- Asmarita, Desi. 2022. (skripsi). *Pengaruh Pendekatan Deduktif Berbantuan Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas XI MIPA Pada Materi Biologi di SMAN 01 Tanjung Raya*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Lampung. (Skripsi Dipublikasikan)
- Dewi, Pramita Sylvia. 2016. *Peta Konsep Sebagai Pendukung Pembelajaran Dalam Memahami Pengetahuan Konsep Dasar IPA Untuk Calon Guru Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar. Volume 3, Nomor. 2 Desember 2016. p-ISSN: 2355-1925. Hlm: 1-22.
- Djasmita, Niendy Kurnia. 2017. (skripsi). *Pengaruh Metode Pembelajaran Peta Konsep Berbasis Media Visual Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung. (Skripsi Dipublikasikan)
- Fujiawati, Fuja Siti. 2016. *Pemahaman Konsep Kurikulum dan Pembelajaran Dengan Peta Konsep Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni*. Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni. Volume 1, Nomor. 1, April 2016. ISSN: 2503-4626. Hlm: 16-28.

- Indrawan, Rully dan Poppy Yaniawati. 2016. *Metodologi Penelitian*. Bandung: PT. Reflika Aditama.
- Indriyani, Reni. 2019. (skripsi). *Implementasi Peta Konsep untuk Mereduksi Miskonsepsi Peserta Didik Pada Pembelajaran Fisika Materi Hukum Newton*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. (Skripsi Dipublikasikan)
- Masruroh, Siti. 2017. (skripsi). *Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Dengan Peta Konsep Untuk Meningkatkan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar IPA Biologi Siswa Kelas VII C SMPN 1 Jelbuk Jember (Materi Interaksi Makhluk Hidup Dengan Lingkungan)*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember. (Skripsi Dipublikasikan)
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mustafa. 2020. *Implementasi Model Peta Konsep dalam Peningkatan Kemampuan Bercerita Siswa SDN 69 Kota Banda Aceh*. Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam. Volume 2, Nomor. 2, 246-273, 2020. Hlm: 246-273.
- Mutammimah, Alfiatun. 2019. (skripsi). *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi Peta Konsep Tema 6 Cita-Citaku Pada Kelas IV di SDN Umbul 01 Lumajang*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember. (Skripsi Dipublikasikan)
- Muzaini. 2019. *Strategi Peta Konsep Tingkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Jawa Timur: CV. Beta Aksara.
- Nurjan, Syarifan. 2018. *Pengembangan Berpikir Kreatif*. Al-Asasiyya: Journal Basic of Education. Volume 03, Nomor. 01, Juli-Desember 2018. p-ISSN: 2654-6329. e-ISSN: 2548-9992. Hlm: 105-116.
- Nurlaela, Luthfiah; Euis Ismayati; Muchlas Samani; Suparji; dan I Gede Putu Asto Buditjahjanto. 2019. *Strategi Belajar Berpikir Kreatif*. Jakarta Utara: PT. Mediaguru Digital Indonesia.
- Pribadi, Benny A dan Refni Delfy. 2015. *Implementasi Strategi Peta Konsep (concept mapping) Dalam Program Tutorial Teknik Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru*. Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh. Volume 16, Nomor. 2, September 2015, 76-88.

- Rezkita, Shanta. 2015. *Aplikasi Peta Pikiran dalam IPA untuk Merangsang Kreativitas Siswa Sekolah Dasar*. Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-Sd-an. Volume 1, Nomor. 1, September 2015, Hlm. 5-9.
- Sandra, Dewi. 2019. *Perbandingan Hasil Belajar Kognitif IPA Antara Kelas Yang Menggunakan Media Mind Map Dengan Kelas Yang Menggunakan Media Peta Konsep Pada Kelas VII MTS Hasanah Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau. (Skripsi Dipublikasikan)
- Saufi, M dan Arifin Riadi. 2017. *Mengembangkan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Efektivitas Pembelajaran Matematika Menggunakan Peta Konsep*. Lentera Jurnal Ilmiah Kependidikan. Volume 12, Nomor. 1 (2017), 51-61. ISSN: 0216-7433.
- Siregar, Rama Nida; Abdul Mujib; Hasratuddin; dan Ida Karnasih. 2020. *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Pendekatan Matematika Realistik*. Jurnal Pendidikan. Volume 4, Nomor. 1, year (2020). Page 56-52. ISSN: 2548-8201(print)/2580-0496(online).
- Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukmadinata. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakaya.
- Surani, Gita Tri. 2021. (skripsi). *Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping (Peta Pikiran) Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Negeri 65 Bengkulu Utara Tahun Ajaran 2020/2021*. Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. (Skripsi Dipublikasikan)
- Syarifuddin, Abdul Hamid. 2015. (skripsi). *Perbandingan Hasil Belajar Biologi Antara Siswa yang Mendapat Peta Konsep dan Umpan Balik dengan Yang Mendapat Peta Konsep dengan Umpan Balik Pada Peserta Didik Pondok Pesantren MA MDIA Bontoala*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar. (Skripsi Dipublikasikan)
- Wahyuni, Arie dan Prihadi Kurniawan. 2018. *Hubungan Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa*. Jurnal Matematika. Volume 17, Nomor. 2, November 2018. ISSN: 1412-5056/2598-8980. Hlm: 1-8.

Wulandari, Fifi. 2017. (skripsi). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Pendekatan Open-Ended Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV Min Miruk Taman Aceh Besar*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh. (Skripsi Dipublikasikan)



Lampiran 1

PROTOKOL WAWANCARA NARATIF (Pedoman Pokok)

Analisis Pemanfaatan Peta Konsep Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Kelas XI IPS 2 Materi Ketenagakerjaan SMA Negeri 11 Kota Jambi

I. Prosedur Wawancara Naratif (WN)

Adapun pedoman wawancara yang dilakukan dalam Wawancara Naratif sebagai berikut

1. Wawancara naratif dilaksanakan setelah ada izin dan kesepakatan antara P1 (Peneliti), C (Siswa) dan R1 (Guru). Selain itu P1, C dan R1 menyepakati tentang hari dan tanggal yang akan dilakukannya wawancara.
2. Setelah kesepakatan tercapai antara keduanya kemudian P1 menyiapkan pertanyaan yang akan disampaikan ke C dan R1. Selain itu P1 menyiapkan alat yang dibutuhkan dalam penelian seperti alat perekam, dan buku tulis.
3. Saat berada di lapangan P1 bertemu dengan C dan R1 untuk melakukan wawancara yang akan dilakukan tidak tegesa-gesa dilaksanakan. P1 harus memastikan terlebih dahulu situasi, kondisi dan persiapan untuk memulai Wawancara Naratif (WN).
4. Saat membuka pembicaraan sebaiknya menyapa terlebih dahulu.
5. Selanjutnya, setelah situasi, kondisi dan persiapan telah siap, barulah P1 memulai percakapan dengan wawancara yang mendalam, agar semua yang dibutuhkan dalam penelitian tercukupi.

II. Prinsip Penerapan Wawancara Naratif (WN)

Pada prinsipnya WN untuk menggali informan yang mendalam secara langsung dari C dan R1, sesuai dengan apa yang diketahui, dialami dan dipersepsikan oleh C dan R1 melalui penuturan yang disampaikan oleh C dan R1 dengan bahasanya sendiri.

III. Pertanyaan pembuka untuk menggali informasi yang dituturkan C dan R1 yang mengacu pada pertanyaan pembuka berikut:

1. Untuk menggali informasi tentang Analisis Pemanfaatan Peta Konsep Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Kelas XI IPS 2 Materi Ketenagakerjaan SMA Negeri 11 Kota Jambi.

Pertanyaan untuk C (Siswa) Terkait Peta Konsep

- a) Memilih Bahan Bacaan
 - Saat belajar, apa materi sudah sesuai dengan sumber informasi yang ada?
 - Tentang materi yang disampaikan, apa kamu memahaminya?
 - Apa kamu sepenuhnya mempercayai sumber informasi yang diberikan?

- b) Konsep Inti
 - Saat sedang belajar, bagaimana kamu mengingat poin penting dari materi yang disampaikan?
 - Dari konsep yang telah diberikan, menurut kamu lebih memberikan kemudahan atau malah menyulitkan dalam memahami materi?
 - Bagaimana kamu memberikan contoh dari informasi yang kalian dapat?

- c) Mengurutkan Konsep-Konsep Umum-Khusus
 - Bagaimana cara kamu membedakan materi yang umum dengan yang khusus?
 - Bagaimana kamu mengetahui sumber informasi dari konsep yang telah diberikan?
 - Bagaimana kamu memberikan contoh dari informasi yang kalian dapat?

- d) Menempatkan Konsep Khusus
 - Menurut kamu, dari konsep yang diberikan apa dapat membantu dalam memahami materi?
 - Bagaimana hubungan konsep yang telah diberikan oleh guru terhadap inti dari suatu materi?
 - Dari konsep yang diberikan, menurut kamu lebih memberikan kemudahan atau malah menyulitkan dalam membuat tugas?

- e) Menghubungkan Konsep Penghubung
 - Menurut kamu, konsep yang diberikan sudah sesuai dengan materi pokok yang disampaikan?
 - Bagaimana cara kamu menyelesaikan permasalahan terkait materi yang disampaikan?
 - Apa kamu mampu menyelesaikan soal yang diberikan terkait materi yang disampaikan?

Pertanyaan untuk C (Siswa) Terkait Berpikir Kreatif

- a) Berpikir Lancar
- Bagaimana kamu menerima apa yang disampaikan oleh guru saat awal pembelajaran?
 - Saat pembelajaran dimulai, bagaimana cara kamu menyikapinya?
 - Bagaimana kamu menanggapi hal tersebut?
- b) Berpikir Luwes
- Saat berdiskusi, bagaimana cara kamu menanggapi pendapat dari teman?
 - Menurut kamu, apa ada perbedaan antara pendapat kamu dengan pendapat temanmu?
 - Bagaimana kamu memberikan suatu gambaran terkait permasalahan yang diberikan?
- c) Berpikir Orisinal
- Bagaimana cara kamu menyampaikan pendapat saat menjawab pertanyaan yang diberikan?
 - Bagaimana kamu menanggapi isi materi yang disampaikan dalam menjawab pertanyaan yang diberikan?
 - Bagaimana kamu menguraikan pendapatmu ke dalam bentuk narasi?
- d) Kemampuan Mengelaborasi
- Bagaimana cara kamu mengelola kelompok belajarmu dalam mendiskusikan tugas yang diberikan?
 - Saat kamu kesulitan dalam mengerjakan tugas, langkah apa yang kamu lakukan?
 - Bagaimana bentuk dukungan dengan teman sebangku?

Pertanyaan untuk R1 (Guru) Terkait Peta Konsep

- a) Memilih Bahan Bacaan
- Sebelum mengajar, bagaimana ibu memilih tema yang akan diajarkan?
 - Apa ibu menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum memulai pelajaran?
 - Menurut ibu, tujuan pembelajaran yang disampaikan sudah sesuai dengan manfaat terhadap pembelajaran?
- b) Konsep Inti

- Sebelum mengajar, apa ibu memiliki konsep tersendiri dari materi yang akan diajarkan?
 - Bagaimana cara ibu menyusun konsep tersebut agar sesuai dengan materi yang akan disampaikan?
 - Dari konsep yang diberikan, menurut ibu lebih memudahkan dalam pembahasan materi atau sebaliknya?
- c) Mengurutkan Konsep-Konsep Umum-Khusus
- Saat memulai pelajaran, apa yang ibu persiapkan?
 - Dari persiapan yang ibu lakukan, apa hubungannya dengan pembelajaran yang berlangsung?
 - Saat mengajar, bagaimana cara ibu mengkaitkan materi dengan contoh dalam kehidupan sehari-hari?
- d) Menempatkan Konsep Khusus
- Sebelum mengajar, apa ibu terlebih dahulu membuat catatan penting dari materi yang akan disampaikan?
 - Saat menyampaikan materi, apa ibu mengkaitkan antara materi satu dengan yang lain?
 - Menurut ibu, setelah melakukan pemberian materi langkah apa yang dilakukan selanjutnya?
- e) Menghubungkan Konsep Penghubung
- Bagaimana ibu mendapatkan informasi dari konsep materi yang diberikan?
 - Saat mengajar, bagaimana ibu memberi gambaran dari materi yang disampaikan?
 - Bagaimana cara ibu menyimpulkan dari materi yang disampaikan?

Pertanyaan untuk R1 (Guru) Terkait Berpikir Kreatif

- a) Berpikir Lancar
- Bagaimana cara ibu untuk memulai suatu pelajaran?
 - Saat memberikan materi, ibu lebih menggunakan pendekatan yang bagaimana?
 - Menurut ibu, bagaimana sikap siswa terhadap pembelajaran yang akan dimulai?
- b) Berpikir Luwes
- Bagaimana cara ibu memberikan materi agar siswa dapat mengembangkan pemikirannya?

- Dari tindakan sebelumnya, apa yang ibu sampaikan sudah terkait dengan materi pelajaran yang ada?
 - Bagaimana menyesuaikan konsep yang ibu berikan terkait materi pelajaran?
- c) Berpikir Orisinil
- Saat memberikan pertanyaan, bagaimana cara ibu untuk membuat siswa mampu mengeluarkan pendapatnya?
 - Dari pertanyaan yang ibu berikan, bagaimana mengkaitkannya dengan suatu gambaran yang ada?
 - Menurut ibu, dari pertanyaan yang ibu berikan lebih memudahkan siswa dalam membuat contoh atau sebaliknya?
- d) Kemampuan Mengelaborasi
- Cara apa yang ibu lakukan untuk membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan?
 - Bagaimana prosedur ibu dalam membagi siswa saat penentuan kelompok belajar?
 - Bagaimana harapan ibu terhadap siswa terkait materi yang telah disampaikan?



- IV. Ketika C dan R1 menuturkan jawaban, biarkan C dan R1 memaparkannya sesuai dengan pengetahuan, pegalaman dan persepsinya, kemudian P1 bisa menyela untuk 1) meminta diperjelas, 2) menyisipkan pertanyaan sebelum C dan R1 melanjutkan cerita. P1 dapat memberikan pertanyaan tambahan untuk melengkapi jawaban yang dibutuhkan.
- V. Sebelum Wawancara Naratif berakhir, P1 meminta kesediaan C dan R1 untuk dihubungi kembali, untuk melakukan wawancara tambahan yang relevan dengan penelitian atau melakukan *member check*.

Keterangan:

P1 : *Pewawancara*

C : *Informan Kunci*

R1 : *Informan Pendukung*



Lampiran 2

Rekap Pilihan Jawaban Wawancara Siswa

Nama : Galwa Rizki Felhila

Kelas : XI IPS 2

DAFTAR WAWANCARA SISWA

1. Saat belajar, apa materi sudah sesuai dengan sumber informasi yang ada?

✓ Menurut saya sebagian ambil sumber informasinya bisa dibuka tom sama bisa juga diambil sumber informasi dibuka yang berbeda juga.

2. Tentang materi yang disampaikan, apa kamu memahaminya?

Pdham

3. Apa kamu sepenuhnya mempercayai sumber informasi yang diberikan?

✓ sumber informasi Penjelasan suatu materi cukup di Percaya.

4. Saat sedang belajar, bagaimana kamu mengingat poin penting dari materi yang disampaikan?

dicatat ~~bestar~~ materi - materi penting itu.

5. Dari konsep yang telah diberikan, menurut kamu lebih memberikan kemudahan atau malah menyulitkan dalam memahami materi?

✓ Memberikan kemudahan karena cukup tahu susunan materi yang akan di bahas.

6. Bagaimana kamu memberikan contoh dari informasi yang kalian dapat?

✓ dicatat dan membaca ~~aka~~ kembali materi yang tadi dijelaskan

7. Bagaimana cara kamu membedakan materi yang umum dengan yang khusus?

✓ membaca materi itu dan membandingkan apakah ini termasuk materi khusus atau umum.

8. Bagaimana kamu mengetahui sumber informasi dari konsep yang telah diberikan?

Cek kembali sumber informasi buku itu.

9. Bagaimana kamu memberikan contoh dari informasi yang kalian dapat?

di adakan secara bersosialisasi di lingkungan sekitar

10. Menurut kamu, dari konsep yang diberikan apa dapat membantu dalam memahami materi?

cukup ~~di~~ paham.

11. Bagaimana hubungan konsep yang telah diberikan oleh guru terhadap inti dari suatu materi?

belum begitu tau.

12. Dari konsep yang diberikan, menurut kamu lebih memberikan kemudahan atau malah menyulitkan dalam membuat tugas?

tertentu

13. Menurut kamu, konsep yang diberikan sudah sesuai dengan materi pokok yang disampaikan?

Sesuai dengan materi yang diberikan

14. Bagaimana cara kamu menyelesaikan permasalahan terkait materi yang disampaikan?

bertanya sama teman untuk menjelaskan materi ts. ~~ts.~~
di sampingnya

15. Apa kamu mampu menyelesaikan soal yang diberikan terkait materi yang disampaikan?

Kurang Mampu

16. Bagaimana kamu menerima apa yang disampaikan oleh guru saat awal pembelajaran?

bersikap disiplin dan sopan santun

17. Saat pembelajaran dimulai, bagaimana cara kamu menyikapinya?

siap mengikuti pembelajaran dgn baik.

18. Bagaimana kamu menanggapi hal tersebut?

Memhargai dan bersikap ~~baik~~ sopan.

19. Saat berdiskusi, bagaimana cara kamu menanggapi pendapat dari teman?

menerima dan menghargai

20. Menurut kamu, apa ada perbedaan antara pendapat kamu dengan pendapat temanmu?

sering terjadi adanya perbedaan itu tetapi kita harus berdiskusi juga untuk mendapat kesimpulan nya.

21. Bagaimana kamu memberikan suatu gambaran terkait permasalahan yang diberikan?

memberikan solusi ~~dan~~ dan membahas permasalahan yang diberikan.

22. Bagaimana cara kamu menyampaikan pendapat saat menjawab pertanyaan yang diberikan?

saat langsung berpikir dahulu untuk memahami pertanyaan.

23. Bagaimana kamu menanggapi isi materi yang disampaikan dalam menjawab pertanyaan yang diberikan?

Sesuai

24. Bagaimana kamu menguraikan pendapatmu ke dalam bentuk narasi?

✓ Memberikan jawaban secara detail poin-poin
secara singkat padat dan jelas

25. Bagaimana cara kamu mengelola kelompok belajarmu dalam mendiskusikan tugas yang diberikan?

✓ Beri waktu untuk mengelola itu harus memiliki waktu tugas-tugas
~~ke~~ yang dibagikan agar kesu sama semuanya

26. Saat kamu kesulitan dalam mengerjakan tugas, langkah apa yang kamu lakukan?

Salah satu bantuan di aplikasi google

27. Bagaimana bentuk dukungan dengan teman sebangku?

✓ saling perhatian, ~~men~~ membantu kalau tugasnya blum
selesai serta memberikan informasi kalau ada tugas.

Nama : Dwi Anastasya Br. Ginting

Kelas : XI IPS 2

DAFTAR WAWANCARA SISWA

1. Saat belajar, apa materi sudah sesuai dengan sumber informasi yang ada?

Sudah

2. Tentang materi yang disampaikan, apa kamu memahaminya?

Ya, paham

3. Apa kamu sepenuhnya mempercayai sumber informasi yang diberikan?

Percaya

4. Saat sedang belajar, bagaimana kamu mengingat poin penting dari materi yang disampaikan?

mencatat dan membaca ulang catatan tersebut

5. Dari konsep yang telah diberikan, menurut kamu lebih memberikan kemudahan atau malah menyulitkan dalam memahami materi?

lebih memudahkan karena hanya poin penting saja.

6. Bagaimana kamu memberikan contoh dari informasi yang kalian dapat?

di dengar, disimak dan dicatat

7. Bagaimana cara kamu membedakan materi yang umum dengan yang khusus?

Dengan memberi tanda menggunakan ~~pena~~ warna Pena yg berbeda.

8. Bagaimana kamu mengetahui sumber informasi dari konsep yang telah diberikan?

lihat kembali buku dan mencari lagi di google

9. Bagaimana kamu memberikan contoh dari informasi yang kalian dapat?

Dilihat dari ~~lingk~~ lingkungan sekitar

10. Menurut kamu, dari konsep yang diberikan apa dapat membantu dalam memahami materi?

Ya

11. Bagaimana hubungan konsep yang telah diberikan oleh guru terhadap inti dari suatu materi?

Terkadang belum

12. Dari konsep yang diberikan, menurut kamu lebih memberikan kemudahan atau malah menyulitkan dalam membuat tugas?

mudah

13. Menurut kamu, konsep yang diberikan sudah sesuai dengan materi pokok yang disampaikan?

Ya, sesuai

14. Bagaimana cara kamu menyelesaikan permasalahan terkait materi yang disampaikan?

mengulang dan melihat catatan yg sudah diberikan sebelumnya

15. Apa kamu mampu menyelesaikan soal yang diberikan terkait materi yang disampaikan?

Ya

16. Bagaimana kamu menerima apa yang disampaikan oleh guru saat awal pembelajaran?

mendengarkan dan memahaminya / menghargainya

17. Saat pembelajaran dimulai, bagaimana cara kamu menyikapinya?

memperhatikan dan mencatat poin penting

18. Bagaimana kamu menanggapi hal tersebut?

~~Penting~~ Penting

19. Saat berdiskusi, bagaimana cara kamu menanggapi pendapat dari teman?

menerima pendapatnya dan di gabungkan dengan pendapat yang lain

20. Menurut kamu, apa ada perbedaan antara pendapat kamu dengan pendapat temanmu?

Ya, ada

21. Bagaimana kamu memberikan suatu gambaran terkait permasalahan yang diberikan?

mengembangkan dengan melihat buku dan google

22. Bagaimana cara kamu menyampaikan pendapat saat menjawab pertanyaan yang diberikan?

cepat terlebih dahulu

23. Bagaimana kamu menanggapi isi materi yang disampaikan dalam menjawab pertanyaan yang diberikan?

sesuai

24. Bagaimana kamu menguraikan pendapatmu ke dalam bentuk narasi?

hanya poinnya

25. Bagaimana cara kamu mengelola kelompok belajarmu dalam mendiskusikan tugas yang diberikan?

meminta pendapat dari masing-masing anggota terlebih dahulu lalu berdiskusi bersama mengenai pendapat siapa yg akan dipakai

26. Saat kamu kesulitan dalam mengerjakan tugas, langkah apa yang kamu lakukan?

bertanya teman

27. Bagaimana bentuk dukungan dengan teman sebangku?

salin menginspirasi.

Nama : ilsa fatika

Kelas : XI IPS 2

DAFTAR WAWANCARA SISWA

1. Saat belajar, apa materi sudah sesuai dengan sumber informasi yang ada?

✓ Sudah sesuai, karena dibuku sudah lengkap.

2. Tentang materi yang disampaikan, apa kamu memahaminya?

Paham, karena saat guru menjelaskan saya mendengarkan.

3. Apa kamu sepenuhnya mempercayai sumber informasi yang diberikan?

Percaya.

4. Saat sedang belajar, bagaimana kamu mengingat poin penting dari materi yang disampaikan?

Melihat catatan yang saya catat.

5. Dari konsep yang telah diberikan, menurut kamu lebih memberikan kemudahan atau malah menyulitkan dalam memahami materi?

Kemudahan.

6. Bagaimana kamu memberikan contoh dari informasi yang kalian dapat?

Mencatat hal penting yang disampaikan guru dan menuliskan kembali materinya.

7. Bagaimana cara kamu membedakan materi yang umum dengan yang khusus?

Mencari lewat internet.

8. Bagaimana kamu mengetahui sumber informasi dari konsep yang telah diberikan?

Mencari di google

9. Bagaimana kamu memberikan contoh dari informasi yang kalian dapat?

dilihat dan lingkungan
sekitar

10. Menurut kamu, dari konsep yang diberikan apa dapat membantu dalam memahami materi?

Dapat membantu.

11. Bagaimana hubungan konsep yang telah diberikan oleh guru terhadap inti dari suatu materi?

Kurang

12. Dari konsep yang diberikan, menurut kamu lebih memberikan kemudahan atau malah menyulitkan dalam membuat tugas?

Ayah menyulitkan.

13. Menurut kamu, konsep yang diberikan sudah sesuai dengan materi pokok yang disampaikan?

Ya

14. Bagaimana cara kamu menyelesaikan permasalahan terkait materi yang disampaikan?

Mengulang & melihat catatan.

15. Apa kamu mampu menyelesaikan soal yang diberikan terkait materi yang disampaikan?

Sedikit mampu.

16. Bagaimana kamu menerima apa yang disampaikan oleh guru saat awal pembelajaran?

Mendengarkan, Menerima dgn basis.

17. Saat pembelajaran dimulai, bagaimana cara kamu menyikapinya?

diam dan mendengarkan guru
mengamirkan

18. Bagaimana kamu menanggapi hal tersebut?

Memahami dgn Saksama

19. Saat berdiskusi, bagaimana cara kamu menanggapi pendapat dari teman?

Menerima pendapat nya dan digabungkan dan
pendapat yang lain.

20. Menurut kamu, apa ada perbedaan antara pendapat kamu dengan pendapat temanmu?

Ya ada.

21. Bagaimana kamu memberikan suatu gambaran terkait permasalahan yang diberikan?

Menurut pandangan diri sendiri

22. Bagaimana cara kamu menyampaikan pendapat saat menjawab pertanyaan yang diberikan?

Mencatat dulu, dan menanggapi

23. Bagaimana kamu menanggapi isi materi yang disampaikan dalam menjawab pertanyaan yang diberikan?

Setua

24. Bagaimana kamu menguraikan pendapatmu ke dalam bentuk narasi?

Par-par nya sng

25. Bagaimana cara kamu mengelola kelompok belajarmu dalam mendiskusikan tugas yang diberikan?

Berdiskusi dgn benar & kompak.

26. Saat kamu kesulitan dalam mengerjakan tugas, langkah apa yang kamu lakukan?

Bitanya pd guru.

27. Bagaimana bentuk dukungan dengan teman sebangku?

Flensupport

Nama : Nadine Aprilid

Kelas : XI IPS 2

DAFTAR WAWANCARA SISWA

1. Saat belajar, apa materi sudah sesuai dengan sumber informasi yang ada?

✓ terkadang ~~tidak~~ belum sesuai (ada yg diambil dari bukan yg diburu)

2. Tentang materi yang disampaikan, apa kamu memahaminya?

paham

3. Apa kamu sepenuhnya mempercayai sumber informasi yang diberikan?

Percaya

4. Saat sedang belajar, bagaimana kamu mengingat poin penting dari materi yang disampaikan?

mencatat

5. Dari konsep yang telah diberikan, menurut kamu lebih memberikan kemudahan atau malah menyulitkan dalam memahami materi?

lebih memudahkan karena peta konsep tsb mencakup hal-hal penting.

6. Bagaimana kamu memberikan contoh dari informasi yang kalian dapat?

bertanya jika kurang jelas / mengerti. (mostly mencatat).

7. Bagaimana cara kamu membedakan materi yang umum dengan yang khusus?

mencari lewat internet / buku.

8. Bagaimana kamu mengetahui sumber informasi dari konsep yang telah diberikan?

menelaah informasi yg diberikan di internet / buku.

9. Bagaimana kamu memberikan contoh dari informasi yang kalian dapat?

melihat dan lingkungan sekitar & hal yg dipelajari di lingkungan lain.

10. Menurut kamu, dari konsep yang diberikan apa dapat membantu dalam memahami materi?

ya

11. Bagaimana hubungan konsep yang telah diberikan oleh guru terhadap inti dari suatu materi?

tidak, hanya beberapa poin inti yg lainnya searching / baca buku sendiri.

12. Dari konsep yang diberikan, menurut kamu lebih memberikan kemudahan atau malah menyulitkan dalam membuat tugas?

mempermudah. karena menjelaskan poin penting yg harus dipelajari.

13. Menurut kamu, konsep yang diberikan sudah sesuai dengan materi pokok yang disampaikan?

sudah

14. Bagaimana cara kamu menyelesaikan permasalahan terkait materi yang disampaikan?

terkadang berbagi pendapat, lebih sering melihat catatan dan internet.

15. Apa kamu mampu menyelesaikan soal yang diberikan terkait materi yang disampaikan?

Kadang merasa mampu & kadang sedikit merasa kesulitan

16. Bagaimana kamu menerima apa yang disampaikan oleh guru saat awal pembelajaran?

melakukan/menyikapinya dgn baik

17. Saat pembelajaran dimulai, bagaimana cara kamu menyikapinya?

menuruti dan menyikapinya

18. Bagaimana kamu menanggapi hal tersebut?

penting, karena melakukan hal tsb termasuk perilaku sapan santun.

19. Saat berdiskusi, bagaimana cara kamu menanggapi pendapat dari teman?

menyetujui yg valid dan membeni pendapat ~~yg~~ lain bila merasa kurang tepat

20. Menurut kamu, apa ada perbedaan antara pendapat kamu dengan pendapat temanmu?

~~Ada~~ mereka membenikan pendapat dari sebuah materi hanya bagian penting dan kurang rinci.

21. Bagaimana kamu memberikan suatu gambaran terkait permasalahan yang diberikan?

mencari di internet

22. Bagaimana cara kamu menyampaikan pendapat saat menjawab pertanyaan yang diberikan?

to the point

23. Bagaimana kamu menanggapi isi materi yang disampaikan dalam menjawab pertanyaan yang diberikan?

seluai.

24. Bagaimana kamu menguraikan pendapatmu ke dalam bentuk narasi?

lebih mempersingkat, menjelaskan poin-poin intinya saja

25. Bagaimana cara kamu mengelola kelompok belajarmu dalam mendiskusikan tugas yang diberikan?

berdiskusi

26. Saat kamu kesulitan dalam mengerjakan tugas, langkah apa yang kamu lakukan?

bertanya kepada guru / terkadang searching

27. Bagaimana bentuk dukungan dengan teman sebangkumu?

selalu mengingatkan & menyemangati

Nama : Ramon Wahyu Saputra

Kelas : XI IPS 2

DAFTAR WAWANCARA SISWA

1. Saat belajar, apa materi sudah sesuai dengan sumber informasi yang ada?

✓ Menurut saya, ada gunanya yang sesuai dengan buku saat menyampaikan materi, ~~ada~~ dan ada juga yang tidak sesuai dengan buku dan menyampaikan materi melalui media lain.

2. Tentang materi yang disampaikan, apa kamu memahaminya?

ya

3. Apa kamu sepenuhnya mempercayai sumber informasi yang diberikan?

percaya tapi kadang mencari informasi lain melalui internet.

4. Saat sedang belajar, bagaimana kamu mengingat poin penting dari materi yang disampaikan?

dengan mencatat poin dari materi yang dipelajari.

5. Dari konsep yang telah diberikan, menurut kamu lebih memberikan kemudahan atau malah menyulitkan dalam memahami materi?

menurut saya, dengan adanya peta konsep akan memberikan kemudahan saat memahami materi pada bab tersebut.

6. Bagaimana kamu memberikan contoh dari informasi yang kalian dapat?

~~menyebutkan~~
dengan mencatat dibuku kemudian dipelajari kembali.

7. Bagaimana cara kamu membedakan materi yang umum dengan yang khusus?

dengan melihat pengertian dari materi tersebut

8. Bagaimana kamu mengetahui sumber informasi dari konsep yang telah diberikan?

dengan melihat dan di internet dan lewat media lainnya --

9. Bagaimana kamu memberikan contoh dari informasi yang kalian dapat?

dengan melihat dari lingkungan sekitar.

10. Menurut kamu, dari konsep yang diberikan apa dapat membantu dalam memahami materi?

ya, sangat membantu saat memahami materi. . .

11. Bagaimana hubungan konsep yang telah diberikan oleh guru terhadap inti dari suatu materi?

tidak sepenuhnya.

12. Dari konsep yang diberikan, menurut kamu lebih memberikan kemudahan atau malah menyulitkan dalam membuat tugas?

menurut saya, dari konsep yang diberikan akan memberikan kemudahan dalam membuat tugas

13. Menurut kamu, konsep yang diberikan sudah sesuai dengan materi pokok yang disampaikan?

tidak sepenuhnya.

14. Bagaimana cara kamu menyelesaikan permasalahan terkait materi yang disampaikan?

dengan membaca catatan yang sudah dicatat atau ~~dan~~ mencari informasi dari internet.

15. Apa kamu mampu menyelesaikan soal yang diberikan terkait materi yang disampaikan?

Ya, saya dapat menyelesaikan soal dengan bekal materi yang sudah diajarkan.

16. Bagaimana kamu menerima apa yang disampaikan oleh guru saat awal pembelajaran?

dengan menyimak penjelasan dari guru.

17. Saat pembelajaran dimulai, bagaimana cara kamu menyikapinya?

dengan melihat buku

18. Bagaimana kamu menanggapi hal tersebut?

Penting.

19. Saat berdiskusi, bagaimana cara kamu menanggapi pendapat dari teman?

dengan mencatat pendapat dari teman dan kemudian menyimpulkannya.

20. Menurut kamu, apa ada perbedaan antara pendapat kamu dengan pendapat temanmu?

ya, ada, kadang bertolak belakang.

21. Bagaimana kamu memberikan suatu gambaran terkait permasalahan yang diberikan?

dilalui ~~gambaran~~ ^{pendangan} sendiri atau kalau ragu mencari dari internet.

22. Bagaimana cara kamu menyampaikan pendapat saat menjawab pertanyaan yang diberikan?

menulis poin penting di kertas lalu menjawab.

23. Bagaimana kamu menanggapi isi materi yang disampaikan dalam menjawab pertanyaan yang diberikan?

dengan mencatat dan memahami

24. Bagaimana kamu menguraikan pendapatmu ke dalam bentuk narasi?

hanya poin penting

25. Bagaimana cara kamu mengelola kelompok belajarmu dalam mendiskusikan tugas yang diberikan?

dengan meminta pendapat dari semua anggota kelompok

26. Saat kamu kesulitan dalam mengerjakan tugas, langkah apa yang kamu lakukan?

mencari di internet.

27. Bagaimana bentuk dukungan dengan teman sebangku?

dengan menjelaskan materi yang kurang dipahami.

Lampiran 3

Hasil Jawaban Wawancara Guru

DAFTAR WAWANCARA GURU

1. Sebelum mengajar, bagaimana ibu memilih tema yang akan diajarkan?

Untuk judul biasanya sesuai dengan kurikulum

2. Apa ibu menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum memulai pelajaran?

Iya menyampaikan tujuan pembelajaran

3. Menurut ibu, tujuan pembelajaran yang disampaikan sudah sesuai dengan manfaat terhadap pembelajaran?

Iya karena sudah disusun sebelum memulai semester

4. Sebelum mengajar, apa ibu memiliki konsep tersendiri dari materi yang akan diajarkan?

Materi yang akan diajarkan sesuai dengan kurikulum, baru nanti akan kita kembangkan sendiri dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari di masyarakat dan lingkungan siswa.

5. Bagaimana cara ibu menyusun konsep tersebut agar sesuai dengan materi yang akan disampaikan?

Mengikuti kurikulum nanti baru kita bawa ke kehidupan sehari-hari

6. Dari konsep yang diberikan, menurut ibu lebih memudahkan dalam pembahasan materi atau sebaliknya?

Mudah, biasanya saya juga membuat konsep sebelum mengajar, biasanya kalau lagi rajin saya masukan ke dalam komputer nanti dikaitkan intfokus baru ditayangkan ke siswa konsep apa yang akan diajarkan.

7. Saat memulai pelajaran, apa yang ibu persiapkan?

Berdoa, melihat kebersihan kelas, mengecek kehadiran siswa, mengulang sedikit materi sebelumnya, memberikan tujuan pembelajaran.

8. Dari persiapan yang ibu lakukan, apa hubungannya dengan pembelajaran yang berlangsung?

Ada hubungannya dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan

9. Saat mengajar, bagaimana cara ibu mengkaitkan materi dengan contoh dalam kehidupan sehari-hari?

Misalnya inflasi, kita kaitkan dengan kenaikan harga barang-barang yang terjadi disekitar kita. itu saja cara mengambil di kehidupan sehari-hari biar anak lebih mudah memahaminya.

10. Sebelum mengajar, apa ibu terlebih dahulu membuat catatan penting dari materi yang akan disampaikan?

Iya supaya tidak melebar, catatannya di buku biasa. Ada jurnalnya lah catat apa yang penting.

11. Saat menyampaikan materi, apa ibu mengkaitkan antara materi satu dengan yang lain?

Iya, itu kita kaitkan juga dgn lingkungan sehari-hari, misalnya ketenagakerjaan dengan biaya produksi yang dimana ketenagakerjaan meminta kenaikan upah karena terjadinya kenaikan barang maka mau tidak mau biaya produksi juga akan naik.

12. Menurut ibu, setelah melakukan pemberian materi langkah apa yang dilakukan selanjutnya?

Ditanya dulu ke siswa mana yang tidak mengerti, ada yang mau ditanyakan kemudian baru disuruh membuat kesimpulan sendiri bersama dengan guru.

13. Bagaimana ibu mendapatkan informasi dari konsep materi yang diberikan?

Iya, jadi kita mengajar berdasarkan konsep yang ada dan yang kita buat, kita juga lebih mudah menerangkannya ada konsepnya.

14. Saat mengajar, bagaimana ibu memberi gambaran dari materi yang disampaikan?

Biasanya dari buku saya ambil tapi saya lebih banyak mengamarkan sendiri dengan kenyataan yang ada di masyarakat karena dia berkaitan dengan masyarakat. tidak harus yg ada di buku, teorinya di buku dan contohnya di kehidupan sekitar.

15. Bagaimana cara ibu menyimpulkan dari materi yang disampaikan?

Biasanya bersama-sama dengan siswa untuk menarik kesimpulan.

16. Bagaimana cara ibu untuk memulai suatu pelajaran?

Menggunakan strategi tanya jawab, memberikan contoh-contoh di kehidupan sehari-hari.

17. Saat memberikan materi, ibu lebih menggunakan pendekatan yang bagaimana?

Pendekatan dengan siswa langsung, saya tidak terlalu terkonsep dengan teori-teori, yang nyamannya siswa aja maunya tanya jawab/diskusi, biasanya saya juga menampilkan video supaya anak fokus.

18. Menurut ibu, bagaimana sikap siswa terhadap pembelajaran yang akan dimulai?

Bersikap siap untuk memulai pembelajaran.

19. Bagaimana cara ibu memberikan materi agar siswa dapat mengembangkan pemikirannya?

memberikan konsep-konsep penting saja lalu mereka saya kasih tugas untuk diselesaikan permasalahannya dengan konsep materi yang telah diberikan.

20. Dari tindakan sebelumnya, apa yang ibu sampaikan sudah terkait dengan materi pelajaran yang ada?

Iya terkait dengan mata pelajaran dengan materi, pokoknya saya semua masalah yang ada di buku materi teori saya kaitkan dengan lingkungan nyata.

21. Bagaimana menyesuaikan konsep yang ibu berikan terkait materi pelajaran?

Melihat dari isi materi yang terkait di buku.

22. Saat memberikan pertanyaan, bagaimana cara ibu untuk membuat siswa mampu mengeluarkan pendapatnya?

Tugasnya bisa berbentuk esai, bisa tanya jawab, diskusi kelompok, membuat contoh-contoh dengan kejadian mereka dan pengujian langsung.

23. Dari pertanyaan yang ibu berikan, bagaimana mengkaitkannya dengan suatu gambaran yang ada?

Membuat studi kasus misalkan kejadiannya ini contohnya ini, misalkan materi pengangguran ini contoh seseorang yang tidak bekerja lalu nanti soalnya "apa itu pengangguran, bagaimana dampaknya"

24. Menurut ibu, dari pertanyaan yang ibu berikan lebih memudahkan siswa dalam membuat contoh atau sebaliknya?

Iya memudahkan mereka.

25. Cara apa yang ibu lakukan untuk membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan?

Menggunakan model pembelajaran, biasanya stad, tanya jawab, PBL pokoknya senyaman dengan siswa tidak harus terlalu kaku.

26. Bagaimana prosedur ibu dalam membagi siswa saat penentuan kelompok belajar?

Melakukan tanya jawab biasanya saya tunjuk kelompoknya, ada juga mereka yang ingin menentukan kelompok sendiri, cuman biasanya kalau mereka milih sendiri mereka pilih yang sama² aktif jadi nanti terpaksa di bagi rata dengan adil

27. Bagaimana harapan ibu terhadap siswa terkait materi yang telah disampaikan?

Harapannya mereka mengerti, memahami materi kemudian mereka juga bisa menerapkan ilmunya pada kehidupan nyata mereka karena mau tidak mau mereka akan terjun ke masyarakat

Lampiran 4

Surat Keputusan Pembimbing



Universitas Batanghari
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jl. Slamet Riyadi Telp. 0741 - 667089

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BATANGHARI

NOMOR 184 TAHUN 2022

T e n t a n g

DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BATANGHARI

- Membaca** : Surat Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi tanggal 24 November 2022 tentang Usulan pergantian judul skripsi.
- Menimbang** : a. Bahwa penulisan skripsi oleh para mahasiswa perlu diarahkan dan dibimbing oleh para tenaga edukatif baik dari segi teknis maupun dari segi materi.
b. Bahwa untuk maksud tersebut pada huruf (a) perlu penunjukan oleh Dekan, yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor, 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586).
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 18).
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
5. Kalender Akademik Universitas Batanghari 2022/2023
6. Surat Perintah Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 0307/E.E3/KP.07.00/2022 tentang penunjukan Pejabat Sementara Rektor Universitas Batanghari
7. Surat Keputusan Rektor Universitas Batanghari Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perpanjangan Masa Tugas Pejabat Pada Jabatan Wakil Rektor, Dekan, Kepala Unit Kerja di Lingkungan Universitas Batanghari

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Bahwa terhitung tanggal 3 September 2022 s/d 3 Maret 2023 menunjuk saudara :
1. Pratiwi Indah Sari, S.Pd. M.PdE.
 2. Lili Andriani, S.Pd. M.M.
- Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II skripsi dari mahasiswa di bawah ini.

NAMA	NIM / PRODI	JUDUL SKRIPSI
SONIA KURNIA PUTRI	1900887203009 Pendidikan Ekonomi	ANALISIS PEMANFAATAN PETA KONSEP DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF KELAS XI IPS 2 MATERI KETENAGAKERJAAN SMA NEGERI 11 KOTA JAMBI

Dengan ketentuan apabila waktu yang telah ditentukan tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya maka Surat Keputusan diperbaharui,

DITETAPKAN DI : J A M B I
PADA TANGGAL : 24 November 2022



Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 1021036502

Tembusan

1. Rektor Unbari
2. Wakil Rektor I Unbari
3. Yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan
4. Arsip.

Lampiran 5

Kartu Bimbingan PS 1

KARTU BIMBINGAN I (SATU)

SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Sonia Kurnia Putri
 NIM : 1900887203009
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Ekonomi
 PEMBIMBING SKRIPSI I : Pratiwi Indah Sari, S.pd. M.pd.E.
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Pemanfaatan peta konsep Dalam meningkatkan kemampuan Berpikir Kreatif Siswa kelas XI IPS Di SMA Negeri 11 kota Jambi

No	Tanggal Bimbingan	Uraian Bimbingan Skripsi	Paraf
1.	24/9/2022	- Perbaiki judul sesuai dengan permasalahan - Pengembangan permasalahan menjadi narasi - menambahkan Fenomena yang menjadi permasalahan	Pub
2.	30/9/2022	- menambahkan kata hubung antar paragraf - memperbaiki identifikasi masalah sesuai latar bkg - perbaikan tanda baca - cari teori yang sesuai	Pub
3.	1/10/2022	- menyesuaikan data dgn fenomena - perbaikan tanda baca - mencari teori yang terbaru - menyesuaikan teori dengan daftar pustaka	Pub
4.	10/10/2022	- memperhatikan tanda baca - membuat kerangka berpikir - membuat metode penelitian	Pub
5.	17/10/2022	- memperbaiki tanda baca - memperbaiki kerangka berpikir - memperbaiki teknik analisis dalam metode - menyesuaikan Daftar pustaka dan teori	Pub
6.	24/10/2022	- memperbaiki tanda baca - menyesuaikan Daftar pustaka	Pub
7.	1/11/2022	Acc Seminar	Pub
8.	29/12/2022	- seleksi jawaban responden - tentukan sub pokok bahasan sesuai sub pokok jawaban dengan fokus pembahasan dan jawaban responden - perbaiki gambaran terkait identitas objek penelitian	Pub
9.	04/01/2023	- perbaiki / sesuaikan kesimpulan di hasil penelitian - perbaiki dan perhatikan cara penulisan jawaban responden - perhatikan penggunaan tanda baca & tanda tulis - perbaiki kembali format sertakan buat lampiran - sertakan lembar, daftar & lengkapi profil jawaban responden	Pub
10.	11/01/2023	acc untuk di ujikan	Pub

Tanggal Persetujuan Untuk Sidang Skripsi : 11 Januari 2023

Pembimbing Skripsi I

Pratiwi Indah Sari, S.pd, MM. M.pd.E.

Lampiran 6

Kartu Bimbingan PS 2

KARTU BIMBINGAN II (DUA)

SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Sonia Kurnia Putri
 NIM : 1900887203009
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Ekonomi
 PEMBIMBING SKRIPSI II : Lili Andriani, S.pd. M.M
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Pemanfaatan peta Konsep Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa kelas XI Ips Di SMA Negeri 11 Kota Jambi

No	Tanggal Bimbingan	Uraian Bimbingan Skripsi	Paraf
1.	12/10/2022	- Perbaiki Judul - Perbaiki kalimat latar belakang	f
2.	17/10/2022	- Koreksi identifikasi masalah - Penyusunan Bab 1	f
3.	20/10/2022	- Penyesuaian teori Bab 2 - Perbaiki tanda baca	f.
4.	22/10/2022	- Perbaiki tanda baca - cek kesesuaian teori dengan daftar pustaka	f
5.	23/10/2022	- perbaiki tabel operasional - Perbaiki tanda baca	f
6.	24/10/2022	- Memperbaiki tanda baca - fokus susunan daftar pustaka.	f
7.	31/10/2022	Acc Seminar	f.
8.	30/12/2022	- Struktur organisasi di perbaiki	f
9.	5/01/2023	- Kesimpulan BAB V di Baikkan	f
10.	12/01/2023	- Acc Ujian Skripsi	f.

Tanggal Persetujuan Untuk Sidang Skripsi : 12 - 01 - 2023

Pembimbing Skripsi II



Lampiran 7

Surat Keputusan Izin Penelitian



Universitas Batanghari
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jl. Slamet Riyadi Telp. 0741 - 667089

Nomor : 139 /UBR-01/B/2022
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth : Bapak/Ibu
Kepala SMA Negeri 11 Kota Jambi

di
Tempat

Dengan hormat,

Kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi izin kepada Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi

Nama : SONIA KURNIA PUTRI
NIM : 1900887203009
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Untuk mengadakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin, guna penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di atas dengan judul :

**"ANALISIS PEMANFAATAN PETA KONSEP DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF KELAS XI IPS
2 MATERI KETENAGAKERJAAN SMA NEGERI 11 KOTA JAMBI"**

Demikian, atas bantuan dan kerja sama yang baik ini, kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 24 November 2022
Dekan,



H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 1021036502

Lampiran 8

Surat Keputusan Balasan Izin Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 11 KOTA JAMBI
TERAKREDITASI A



Jl. Sersan Anwar Bay Kel. Bagan Pete Kec. Alam Barajo Kode Pos 36129 ☎ (0741) 583044
Website : www.sman11kotajambi.sch.id E-mail : sman11_jambi@yahoo.co.id
NSS : 301 1000 07 009 NPSN : 10504587

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/ 031 /SMAN 11/I/TAS-2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. Alasan Poltak Parulian Sitorus, M.Pd**
Jabatan : **Kepala SMA Negeri 11 Kota Jambi**

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Sonia Kurnia Putri**
NIM : **1900887203009**
Program Studi : **Pendidikan Ekonomi**

Telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 11 Kota Jambi, untuk tugas akhir dengan judul Skripsi :

"Analisis Pemanfaatan Peta Konsep dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Kelas XI IPS 2 Materi Ketenagakerjaan SMA Negeri 11 Kota Jambi".

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 19 Januari 2023

Kepala Sekolah,



Drs. Alasan Poltak Parulian Sitorus, M. Pd
Pembina Tingkat I / IV b
NIP. 19661201 199303 1 005

Lampiran 9

Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan Ibu Milawati, S.Pd selaku guru yang mengajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 11 Kota Jambi.



Wawancara dengan Salwa Rizki Fadhila dengan Dwi Anastasya B



Wawancara



Wawancara dengan Ramon Wahyu Saputra



Wawancara dengan Ilsa Fatika dengan Nadine Aprilia



Wawancara



Surat Keputusan Seminar



Universitas Batanghari
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jl. Slamet Riyadi Telp. 0741 - 667089

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI

NOMOR : 236 TAHUN 2022

T E N T A N G

PENETAPAN TIM PEMBAHAS SEMINAR PROPOSAL
MAHASISWA PROGRAM STRATA SATU (S-1) SEMESTER GANJIL
TAHUN AKADEMIK 2022/2023
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Membaca : Usulan nama tim pembahas seminar proposal dari Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari

Menimbang : a. Bahwa untuk melaksanakan seminar proposal mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari perlu dibentuk tim yang bertugas mempersiapkan penyelenggaraan seminar tersebut.

b. Bahwa untuk melengkapi persyaratan yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian di lapangan, maka perlu diselenggarakan seminar proposal sebanyak 5 (lima) mahasiswa seperti tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini.

c. Bahwa mahasiswa tersebut dalam Surat Keputusan ini telah memenuhi persyaratan untuk menempuh seminar proposal.

d. Bahwa tenaga pembahas seminar proposal yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini dianggap cakap untuk diangkat sebagai pembahas seminar proposal mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari.

e. Bahwa untuk melaksanakan seminar proposal tersebut perlu ditetapkan suatu tim penguji dengan Surat Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Perguruan Tinggi
3. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0253/O/1987 tentang Status Terdaftar Universitas Batanghari Jambi
4. Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Jambi Nomor 105/KP-YPJ/XI/1985 tentang Pendirian Universitas Batanghari Jambi
5. Keputusan Rektor Universitas batanghari Jambi Nomor 44 Tahun 1990 tentang

- Karya Ilmiah, Pembimbing dan Pembahas seminar proposal Karya Ilmiah Mahasiswa Universitas Batanghari Jambi
6. Surat Keputusan Rektor Universitas Batanghari Nomor 45 Tahun 2018 tentang Pengangkatan Pejabat Wakil Rektor, Dekan, Kepala Biro, Pustaka, Lembaga dan Badan di Lingkungan Universitas Batanghari.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama** : Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari tentang Penetapan tim pembahas seminar proposal Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari.
- Kedua** : Mengangkat nama-nama yang tertera pada lajur 4 (empat) lampiran Surat Keputusan ini sebagai Tim Pembahas seminar proposal Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari.
- Ketiga** : Tim ini bertanggung jawab kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi.
- Keempat** : Seminar proposal yang dimaksud dalam Surat Keputusan ini akan dilaksanakan pada tanggal *16 November 2022*
- Kelima** : Semua biaya yang timbul dari Surat Keputusan ini akan dibebankan kepada anggaran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi.
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jambi
Pada Tanggal : 17 November 2022

Dekan,



Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd.
NIDN: 1021036502

Tembusan:

1. Dosen Pembahas
2. Yang bersangkutan
3. Arsip

LAMPIRAN : SK DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
NOMOR : 236 TAHUN 2022
TENTANG : PENETAPAN TIM PEMBAHAS SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI SEMESTER GANJIL TAHUN
AKADEMIK 2022/2023 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BATANGHARI

Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Tempat Ujian : Ruang Lab. Microteaching

No.	Hari/Tanggal/Pukul	Nama/No. Mahasiswa	Pembahas
1.	Sabtu, 19 November 2022 09.00 – 10.00 WIB	Nama : Sri Handayani NIM : 1900887203008	Ketua Seminar : Lili Andriani, S.Pd. M.M. Sekretaris : Pratiwi Indah Sari, S.Pd. M.PdE. Pembahas : Redi Indra Yudha, S.Pd. M.Pd.E.
2.	10.00 – 11.00 WIB	Nama : Dina Linawati NIM : 1900887203024	Ketua Seminar : Lili Andriani, S.Pd. M.M. Sekretaris : Redi Indra Yudha, S.Pd. M.PdE. Pembahas : Drs. Benar Sembiring, M.Pd.
3.	11.00 – 12.00 WIB	Nama : Tia Rosa Aldilah NIM : 1900887203010	Ketua Seminar : Pratiwi Indah Sari, S.Pd. M.PdE. Sekretaris : Lili Andriani, S.Pd. M.M. Pembahas : Diliza Afrila, M.Pd.
4.	13.00 – 14.00 WIB	Nama : Sonia Kurnia Putri NIM : 1900887203009	Ketua Seminar : Pratiwi Indah Sari, S.Pd. M.PdE. Sekretaris : Lili Andriani, S.Pd. M.M. Pembahas : Dr. Zuhri Saputra Hutabarat, M.Pd.
5.	14.00 – 15.00 WIB	Nama : Sarwinda NIM : 1900887203005	Ketua Seminar : Lili Andriani, S.Pd. M.M. Sekretaris : Diliza Afrila, M.Pd. Pembahas : Dr. Zuhri Saputra Hutabarat, M.Pd.

Ditetapkan di : Jambi
Pada Tanggal : 17 November 2022

Dekan,



Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd.
NIDN: 1021036502

Lampiran 11

Surat Keputusan Sidang



Universitas Batanghari
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jl. Slamet Riyadi Telp. 0741 - 667089

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI

NOMOR : 14 TAHUN 2023

T E N T A N G

PENETAPAN PENGUJI SKRIPSI
MAHASISWA PROGRAM STRATA SATU (S-1) SEMESTER GANJIL
TAHUN AKADEMIK 2022/2023
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

- Membaca** : Usulan nama penguji skripsi dari Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari
- Menimbang** :
- Bahwa untuk melaksanakan ujian skripsi mahasiswa Program studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Perlu dibentuk tim yang bertugas mempersiapkan penyelenggaraan ujian tersebut.
 - Bahwa untuk melengkapi persyaratan yang diperlukan guna mendapat gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Perlu diselenggarakan ujian skripsi sebanyak 4 (*empat*) mahasiswa seperti tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini.
 - Bahwa mahasiswa tersebut dalam Surat Keputusan ini telah memenuhi persyaratan untuk menempuh ujian skripsi.
 - Bahwa tenaga penguji skripsi yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini dianggap cakap untuk diangkat sebagai penguji skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari.
 - Bahwa untuk melaksanakan ujian skripsi tersebut perlu ditetapkan suatu tim penguji dengan Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat** :
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Perguruan Tinggi
 - Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0253/O/1987 tentang Status Terdaftar Universitas Batanghari Jambi
 - Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Jambi Nomor 105/KP-YPJ/XI/1985 tentang Pendirian Universitas Batanghari Jambi

5. Keputusan Rektor Universitas batanghari Jambi Nomor 44 Tahun 1990 tentang Karya Ilmiah, Pembimbing dan Pembahas seminar proposal Karya Ilmiah Mahasiswa Universitas Batanghari Jambi
6. Surat Keputusan Rektor Universitas Batanghari Nomor 45 Tahun 2018 tentang Pengangkatan Pejabat Wakil Rektor, Dekan, Kepala Biro, Pustaka, Lembaga dan Badan di Lingkungan Universitas Batanghari.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari tentang Penetapan penguji Skripsil Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari.
- Kedua : Mengangkat nama-nama yang tertera pada lajur 4 (empat) lampiran Surat Keputusan ini sebagai Tim Penguji Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari.
- Ketiga : Tim ini bertanggung jawab kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi.
- Keempat : Ujian Skripsi yang dimaksud dalam Surat Keputusan ini akan dilaksanakan pada tanggal *30 Januari 2023*
- Kelima : Semua biaya yang timbul dari Surat Keputusan ini akan dibebankan kepada anggaran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi.
- Keenam : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jambi
Pada Tanggal : 27 Januari 2023



Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd.
NIDN: 1021036502

Tembusan:

1. Dosen Penguji
2. Yang bersangkutan
3. Arsip

LAMPIRAN : S K DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
NOMOR : 14 TAHUN 2023
TENTANG : PENETAPAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN EKONOMI SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK
2022/2023 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
BATANGHARI

Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Tempat Ujian : Ruang FKIP 1

No	Hari, Tanggal / Pukul	Nama/No. Mahasiswa	Pembahas
1.	Selasa, 31 Januari 2023 09.00 – 11.00 WIB	Nama : Rita Sakinah NIM : 1900887203004	Ketua Sidang : Drs. Kasiono, M.Pd. Sekretaris : Redi Indra Yudha, S.Pd. M.Pd.E Penguji Utama : Lili Andriani, S.Pd. M.M. Penguji : Diliza Afrila, M.Pd.
2.	11.00 – 13.00 WIB	Nama : Sonia Kurnia Putri NIM : 1900887203009	Ketua Sidang : Pratiwi Indah Sari, S.Pd. M.Pd.E. Sekretaris : Lili Andriani, S.Pd. M.M. Penguji Utama : Dr. Zuhri Saputra Hutabarat, M.Pd Penguji : Redi Indra Yudha, S.Pd. M.Pd.E
3.	13.00 – 15.00 WIB	Nama : Tia Rosa Aldilah NIM : 1900887203010	Ketua Sidang : Pratiwi Indah Sari, S.Pd. M.Pd.E. Sekretaris : Lili Andriani, S.Pd. M.M. Penguji Utama : Diliza Afrila, M.Pd. Penguji : Dr. Zuhri Saputra Hutabarat, M.Pd
4.	15.00 – 17.00 WIB	Nama : Oktavia Dwi Putriadi NIM : 1900887203015	Ketua Sidang : Dr. Zuhri Saputra Hutabarat, M.Pd Sekretaris : Pratiwi Indah Sari, S.Pd. M.Pd.E. Penguji Utama : Redi Indra Yudha, S.Pd. M.Pd.E Penguji : Lili Andriani, S.Pd. M.M.

Ditetapkan di : Jambi
Pada Tanggal : 27 Januari 2023
Dekan,



Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd.
NIDN: 1021036502

Lampiran 12

Hasil Turnitin

SKRIPSI SONIA KURNIA

ORIGINALITY REPORT

34%
SIMILARITY INDEX

32%
INTERNET SOURCES

9%
PUBLICATIONS

12%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unbari.ac.id Internet Source	5%
2	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	2%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
4	rizalscoby.blogspot.com Internet Source	2%
5	Submitted to Gyeongsang National University Student Paper	1%
6	www.slideshare.net Internet Source	1%
7	www.scribd.com Internet Source	1%
8	repository.unja.ac.id Internet Source	1%
9	yohafrinal.blogspot.com Internet Source	1%

RIWAYAT HIDUP



Nama penulis skripsi ini adalah Sonia Kurnia Putri yang dilahirkan di Jambi, pada tanggal 15 September 2001. Penulis beragama Islam dan berkebangsaan Indonesia yang merupakan anak ke-2 dari 2 bersaudara dari Bapak Adlan dan Ibu Tin Marlina. Alamat tempat tinggal penulis yaitu di Jl. Maulana Malik Ibrahim Rt. 26, No. 45, Kec. Danau Sipin, Kel. Solok Sipin. Adapun riwayat pendidikan penulis, yaitu penulis memulai pendidikan di SD Islam Alfalah Jambi dan lulus pada tahun 2013, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 5 Kota Jambi dan lulus pada tahun 2016. Penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 5 Kota Jambi pada jurusan IPS dan lulus pada tahun 2019. Di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi di Universitas Batanghari Jambi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tepatnya pada Program Studi Pendidikan Ekonomi. Selama menjalankan pendidikan di Universitas Batanghari Jambi, penulis telah mengikuti beberapa kegiatan yang ada yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat di Rajawali, Kota Jambi dan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 11 Kota Jambi. Untuk memenuhi syarat dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pemanfaatan Peta Konsep dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Kelas XI IPS 2 Materi Ketenagakerjaan SMA Negeri 11 Kota Jambi” dan penulis telah menyelesaikan kuliah Strata satu (S1) pada tahun 2023.